



Solid Performance
for a Stronger Future



Solid Performance *for a Stronger Future*

Pandemi yang belum juga usai tidak membuat dunia usaha berhenti bergerak. Dipicu oleh kebutuhan dasar yang tetap harus dipenuhi, perlahan tapi pasti situasi normal baru mulai terbentuk. Salah satu kebutuhan dasar yang mutlak terpenuhi adalah energi, di mana salah satu sumber bahan bakar utamanya adalah batu bara.

Permintaan batu bara meningkat sejak awal tahun 2021 dan terus meningkat pada level yang tidak terbayangkan sebelumnya. Melalui kinerja yang solid, PT Media Djaya Bersama (Perseroan) mampu memanfaatkan momentum ini untuk memperkuat fundamental usahanya.

Melalui sinergi yang kuat dengan para pelanggan, induk usaha, serta seluruh jajaran Perseroan, kinerja terbaik diraih dengan hasil yang luar biasa. Namun pekerjaan rumah belum tuntas, karena kinerja yang solid ini merupakan satu langkah awal dari percepatan bisnis. Langkah ini akan menjadi sebuah pijakan bagi pertumbuhan yang lebih kuat dan berkelanjutan di masa yang akan datang.

Daftar Isi



Kilas Kinerja 2021

Ikhtisar Keuangan	02
Ikhtisar Operasional	02



Profil Perusahaan

Riwayat Singkat	07
Kegiatan Usaha dan Produk	08
Visi, Misi, Nilai Inti, dan Sikap Kepemimpinan	08
Strategi Jangka Panjang	10
Struktur Korporasi	10
Struktur Organisasi	11
Profil Dewan Komisaris	12
Profil Direksi	13
Sumber Daya Manusia	14
Wilayah Operasional	16
Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura	17
Komposisi Pemegang Saham	18



Tata Kelola Perusahaan

Rapat Umum Pemegang Saham	28
Dewan Komisaris	29
Direksi	30
Fungsi Audit Internal	31
Sistem Manajemen Risiko	32



Laporan Manajemen

Laporan Dewan Komisaris	03
Laporan Direksi	05



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tinjauan Umum	19
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha	20
Aspek Pemasaran	20
Tinjauan Keuangan	21
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang	26
Investasi Barang Modal	27
Prospek Usaha	27



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup	34
Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja	36
Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat	38
Tanggung Jawab terhadap Pelanggan	40
Biaya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tahun 2021	41



Kilas Kinerja 2021

Ikhtisar Keuangan

	2021	2020	2019
Aset Lancar	77.160	42.505	24.858
Aset Tidak Lancar	139.131	146.667	142.967
Total Aset	216.292	189.172	167.825
Liabilitas Jangka Pendek	189.819	69.020	109.351
Liabilitas Jangka Panjang	4.059	197.200	129.111
Total Liabilitas	193.877	266.220	238.462
Defisiensi Ekuitas	22.414	(77.049)	(70.637)

Ikhtisar Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lainnya (dalam ribuan AS\$)

	2021	2020	2019
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	359.895	160.055	157.268
Laba Bruto	195.429	47.325	40.012
Laba Usaha	151.001	13.657	7.783
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	99.461	6.856	(11.197)
Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	99.461	(6.856)	(11.197)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	99.463	(6.402)	(11.695)

Rasio Keuangan (dalam ribuan AS\$)

	2021	2020	2019
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan terhadap Total Aset	45,98%	(3,62%)	(6,67%)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan terhadap Defisiensi Modal	443,74%	8,90%	15,85%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan terhadap Pendapatan	27,64%	(4,28%)	(7,12%)
Rasio Lancar	0,41x	0,62x	0,23x
Rasio Cepat	0,35x	0,38x	0,19x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	864,98%	(345,52%)	(337,59%)
Rasio Liabilitas terhadap Aset	89,64%	140,73%	142,09%

Ikhtisar Operasional

Uraian	2021	2020	2019
Volume Produksi	8,22	7,88	7,75
Volume Penjualan	9,92	8,26	7,75



Laporan Manajemen

Laporan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkah-Nya PT Media Djaya Bersama (Perseroan) berhasil meraih kinerja yang luar biasa meski masih dalam situasi pandemi Covid-19. Penyesuaian terhadap situasi normal baru telah mendorong membaiknya kondisi ekonomi yang diikuti meningkatnya harga batu bara. Langkah-langkah strategis Perseroan yang dilaksanakan pada tahun 2021 membuahkan hasil yang baik bagi Perseroan. Izinkan kami mewakili Dewan Komisaris Perseroan, menyampaikan Laporan Pengawasan atas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris pada tahun 2021.

Pandangan Umum

Dunia masih menghadapi ketidakpastian akibat Pandemi Covid-19, bahkan mencapai salah satu titik terberat akibat meluasnya varian Delta. Beragam upaya global untuk memutus rantai penyebaran virus dilakukan, termasuk di Indonesia, yang sejalan dengan inisiatif-inisiatif untuk memperbaiki kondisi ekonomi. Inisiatif secara ekonomi ini didukung dengan ketersediaan vaksin dan Indonesia merupakan salah satu negara dengan pencapaian vaksinasi tertinggi di dunia.

Hal ini memberi dampak positif sejak triwulan kedua tahun 2021, dimana perekonomian kembali mencapai pertumbuhan di tengah sektor riil yang masih menunggu pemulihan daya beli. Industri dasar menjadi penggerak utama perekonomian Indonesia tumbuh 3,69% pada tahun 2021, dibandingkan kontraksi 2,07% pada tahun 2020. Hal yang menggembirakan terjadi pada industri pertambangan mineral, khususnya batu bara, dengan pertumbuhan harga yang signifikan pada tahun 2021.

Pandangan Terhadap Kinerja Direksi

Peningkatan harga batu bara yang menjadi berkah pada tahun 2021, disertai langkah-langkah strategis yang

dilaksanakan oleh Direksi dan seluruh unsur Perseroan. Konsolidasi internal dilaksanakan secara terencana dan terukur, yang disertai sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan, berhasil meningkatkan kinerja keuangan dan operasional Perseroan. Tingkat biaya yang lebih rendah disertai dengan meningkatnya tingkat profitabilitas, berhasil mendorong Perseroan pada kinerja yang positif dengan pertumbuhan pendapatan 124,86% dan laba tahun berjalan 1.550,82%. Sementara dari sisi struktur permodalan, penurunan liabilitas menjadi penyerta pencapaian ekuitas positif untuk pertama kalinya sejak Perseroan berdiri.

Pencapaian ini tidak lepas dari upaya Direksi dalam memaksimalkan potensi yang ada melalui peningkatan produktivitas, profitabilitas, dan memperbaiki struktur modal dimana setiap implementasi strategi dikomunikasikan secara rutin kepada Dewan Komisaris melalui rapat gabungan yang rutin diselenggarakan pada tahun 2021. Dalam forum ini Dewan Komisaris berperan aktif mengawasi jalannya implementasi strategi serta memberikan saran dan arahan untuk senantiasa memperhatikan seluruh aspek yang dapat memengaruhi pencapaian target-target yang ditetapkan. Dewan Komisaris memandang upaya maksimal Direksi pada tahun 2021 telah seiring dengan visi dan misi Perseroan.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha Perseroan

Pencapaian vaksinasi Covid-19 yang mencapai 45,73% dari target pemerintah untuk dosis kedua bagi penduduk Indonesia telah menjadi harapan bagi pertumbuhan ekonomi dan dunia usaha. Secara optimis Bank Dunia memperkirakan ekonomi global akan tumbuh 4,1% pada tahun 2022, dan Pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi 2022 akan mencapai 5,2%. Peningkatan pertumbuhan ekonomi ini disertai target inflasi 3,0% dan asumsi nilai tukar Rp14.350 per AS\$. Harga batu bara yang terus meningkat hingga akhir tahun 2021 diharapkan dapat terus terjadi pada tahun 2022.

Kinerja Perseroan yang luar biasa pada tahun 2021, disertai asumsi optimis yang ada, ditindaklanjuti oleh Direksi agar tercapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Inisiatif strategis telah disusun dalam rencana bisnis yang terarah dan terukur, dengan mempertimbangkan aspek risiko, oleh Direksi dan telah disampaikan kepada Dewan Komisaris. Perencanaan bisnis Perseroan telah disusun sesuai dengan strategi jangka panjang yang diselaraskan dengan upaya pencapaian visi dan misi Perseroan.

Dewan Komisaris memandang rencana strategis Perseroan telah mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk faktor risiko bisnis yang mungkin dihadapi. *Business Continuity Program* juga telah disusun sebagai langkah antisipasi atas aspek negatif yang mungkin dihadapi Perseroan pada tahun 2022. Harapan Dewan Komisaris adalah adanya konsistensi atas rencana bisnis dan prospek usaha yang telah disusun, sehingga hasilnya dapat dirasakan secara positif oleh seluruh pemangku kepentingan.

Pandangan Terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Secara umum Dewan Komisaris menilai tata kelola Perseroan semakin hari semakin baik. Hal ini terlihat dari pengelolaan Perseroan secara baik di semua lini usahanya, secara internal maupun eksternal. Perseroan telah melakukan pengelolaan secara tepat terhadap konsumen, pemasok, serta seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris telah berkomitmen bahwa penerapan tata kelola Perseroan merupakan salah satu prioritas yang perlu dijaga. Fungsi struktur utama, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, kami sebagai pengawas, serta Direksi sebagai pelaksana pengelolaan Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai

ketentuan yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris dan Internal Audit telah menjadi mitra bagi manajemen, dalam fungsinya sebagai lini pertahanan ketiga untuk mengelola risiko-risiko. Perseroan memastikan efektivitas pengendalian internal dan meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Sejalan dengan dinamika yang terjadi, pemegang saham pada tahun 2021 telah menyetujui perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Hal ini sejalan dengan situasi terkini serta hasil dari konsolidasi usaha dan perubahan komposisi pemegang saham Perseroan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 September 2021, dengan keputusan sebagai berikut:

	Per 22 Mei 2019	Per 15 September 2021
Komisaris Utama	Adrian Erlangga	Mohammad Mirdal Akib
Komisaris	Hendri Naldi	Achmad Ananda Djajanegara

Penutup

Demikian laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris atas kinerja Perseroan pada tahun 2021. Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan pemegang saham selama tahun 2021. Selain itu izinkan kami memberikan apresiasi kepada para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pemasok, dan pelanggan. Karena hanya dengan tingkat kepercayaan yang tinggi, Perseroan akan selalu melampaui berbagai tantangan bisnis dan selalu memberikan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Atas nama Dewan Komisaris PT Media Djaya Bersama,



Mohammad Mirdal Akib
Komisaris Utama



Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

PT Media Djaya Bersama (Perseroan) atas berkah dan rahmat dari Tuhan Yang Maha Kuasa berhasil melalui tahun 2021 dengan hasil yang baik, dan terwujud pada pencapaian kinerja yang luar biasa. Mewakili Direksi, kami memohon izin untuk melaporkan pencapaian kegiatan usaha Perseroan pada tahun 2021, termasuk kendala dan peluang yang dimiliki. Kami juga melaporkan bagaimana pencapaian tata kelola usaha yang baik/*Good Corporate Governance* (GCG), Secara keseluruhan melalui strategi yang dilakukan manajemen berhasil mengelola risiko dan meningkatkan nilai perusahaan.

Tinjauan Umum

Perekonomian dunia tahun 2021 mencatat pertumbuhan yang positif, sesuai laporan Bank Dunia dalam *Global Economic Prospects* yang terbit pada Januari 2022 bahwa pertumbuhan ekonomi dunia mencapai 5,5%. Perekonomi nasional pada tahun 2021 secara umum lebih baik dari tahun 2020, dengan pertumbuhan tahunan sebesar 3,69% pada tahun 2021 dibandingkan dengan kontraksi 2,07% pada tahun 2020. Perekonomian sudah mulai bergerak, setidaknya pada industri dasar seperti pertanian dan pertambangan.

Pandemi Covid-19 telah memunculkan kebiasaan baru bagi masyarakat, di mana pembatasan ruang gerak mendorong perubahan sebagian aktivitas menjadi daring (*online*). Hal ini mendorong pertumbuhan konsumsi energi, baik pada sisi industri maupun rumah tangga. Hal ini terlihat pada meningkatnya harga batu bara sebagai bahan bakar utama pembangkit listrik di Indonesia, di mana pada Januari 2021 sebesar AS\$75,84 per ton menjadi AS\$159,79 per ton pada akhir tahun 2021. Harga batu bara acuan sempat meraih level tertingginya pada November 2021 mencapai AS\$215,01 per ton.

Tinjauan Operasional

Peningkatan harga batu bara diiringi dengan peningkatan produksi Perseroan pada tahun 2021. Dua entitas anak Perseroan berkontribusi pada pertumbuhan produksi batu bara menjadi 8,22 juta ton pada tahun 2021, dibandingkan dengan 7,88 juta ton pada tahun 2020. Pasar utama produk Perseroan diarahkan untuk pemenuhan pasar ekspor dengan pasar utama India.

Membaiknya kinerja produksi mendorong peningkatan kinerja Perseroan pada tahun 2021, dengan tumbuhnya pendapatan sebesar 124,86% menjadi AS\$359.895 juta, dibanding tahun 2020 sebesar AS\$160,05 juta. Perseroan juga berhasil melakukan perbaikan struktur permodalan melalui penurunan utang yang signifikan dan menjaga tingkat biaya dan beban yang lebih rendah, sehingga tercapai peningkatan profitabilitas, dengan peningkatan laba operasional sebesar 1.105,70% menjadi AS\$151.001 juta dibanding AS\$13,66 juta pada tahun 2020, Perseroan juga mencapai hal yang membanggakan dengan pencapaian laba bersih sebesar AS\$99.461 juta pada tahun 2021, dibandingkan dengan kerugian sebesar AS\$6,86 juta pada tahun 2020.

Konsolidasi dan sinergi usaha yang terjadi pada tahun 2021 juga memicu peningkatan total aset sebesar 114,34% menjadi AS\$216.292 juta pada tahun 2021, dibandingkan AS\$189,17 juta pada tahun 2020. Pencapaian ini disertai penurunan liabilitas Perseroan pada tahun 2021 sebesar 72,83% menjadi AS\$193.877 juta, dibandingkan dengan AS\$266,22 juta pada tahun 2020. Demikian pula ekuitas Perseroan pada tahun 2021 meningkat menjadi AS\$22.414 juta, dibandingkan dengan defisiensi modal pada tahun 2020 sebesar AS\$77,05 juta.

Rencana Bisnis 2022

Perseroan menyambut baik perkiraan ekonomi pada tahun 2022, yang diperkirakan Bank Dunia akan tumbuh sebesar 4,1% serta secara domestik sesuai target Pemerintah bahwa pertumbuhan ekonomi nasional akan mencapai 5,2%. Penyebaran Covid-19 telah diantisipasi dengan baik oleh Pemerintah dengan ekstensifikasi vaksinasi, dan diharapkan dapat berdampak baik pada perekonomian nasional. Semakin tingginya pergerakan ekonomi ini diharapkan mendorong pertumbuhan konsumsi energi, dan memicu stabilitas harga batu bara pada tahun 2022.

Tata Kelola Usaha

Perseroan memandang penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance* - GCG) merupakan landasan bagi terbentuknya sistem, struktur dan budaya perusahaan. Perseroan telah menjadi korporasi yang fleksibel serta adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang kompetitif, serta mampu membangun sistem pengendalian internal dan

manajemen risiko yang andal. Prinsip-prinsip ini juga telah diimplementasikan dalam tugas dan tanggung jawab secara tepat oleh seluruh struktur tata kelola di Perseroan, dengan tepat, itikad baik, dan kehati-hatian.

Fungsi Audit Internal tidak hanya menelaah, menindaklanjuti dan melaporkan temuan-temuan yang ada, namun berperan penting dalam sistem pengendalian internal. Sebagai lini pertahanan ketiga, Audit Internal melaksanakan fungsi menjaga kesesuaian seluruh proses berdasarkan prosedur yang berlaku dengan basis risiko yang mungkin terpapar di Perseroan.


Perseroan sejalan dengan perubahan komposisi pemegang saham, berdasarkan hasil RUPS Luar Biasa pada 15 September 2021 mengimplementasikan perubahan pengurus Perseroan. Terjadi perubahan komposisi Direksi Perseroan sebagai berikut:

	Per 22 Mei 2019	Per 15 September 2021
Direktur Utama	Slamet Haryadi	Irsan Sosiawan Gading
Direktur	Ricky Nelson	Dewi Kusuma Ayu
Direktur	Irsan Sosiawan Gading	Hans Christian Manoe

Apresiasi

Sebagai penutup, atas nama Direksi kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam memajukan bisnis Perseroan. Apresiasi dan ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami. Penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas arahan dan nasihat agar pengelolaan perusahaan berjalan dengan baik, tepat sasaran, dan dalam koridor kepatuhan terhadap peraturan. Terima kasih dan apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan, mitra usaha, pelanggan, dan regulator atas kerja sama yang baik yang ditempuh sampai saat ini. Semoga Perseroan dapat terus tumbuh bersama pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

Atas nama Direksi PT Media Djaya Bersama,



Irsan Sosiawan Gading
Direktur Utama



Profil Perusahaan

PT Media Djaya Bersama (“Perseroan”) adalah perusahaan dengan kegiatan usaha utama di bidang perdagangan dan konsultasi komoditas batu bara. Berdiri sejak 6 Mei 2005, Perseroan melaksanakan aktivitas pertambangan batu bara melalui 2 (dua) entitas anak, yaitu PT Mifa Bersaudara (“MIFA”) dan PT Bara Energi Lestari (“BEL”). Kedua entitas anak ini melaksanakan aktivitas pertambangan batu bara di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

Bagi pemangku kepentingan yang membutuhkan informasi terkait Perseroan, dapat menghubungi:



PT Media Djaya Bersama

Treasury Tower Unit 10 F & G,
District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, RT 8/
RW 3, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta
Selatan, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta, 12190

Riwayat Singkat

2005



PT Media Djaya Bersama (selanjutnya disebut “MDB” atau “Perseroan”) berdiri di Jakarta, dengan kegiatan usaha utama di bidang usaha perdagangan, pengembangan, dan perindustrian. Dasar hukum pendirian Perseroan adalah Akta Notaris Mita Damayanti, S.H., M.Kn., No. 03 tanggal 6 Mei 2005, sebagaimana telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-14973 HT.01.01.TH.2005 tanggal 1 Juni 2005.

2011



- PT Reswara Mineral Hartama (“RMH”) mengakuisisi 70% saham Perseroan dan 2 (dua) entitas anak yaitu PT Mifa Bersaudara (MIFA) dan PT Bara Energi Lestari (BEL).
- MIFA memperoleh perpanjangan IUP OP sampai dengan 13 April 2025.

2012



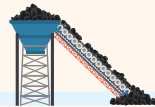
Grup Reswara menjadi pionir industri batu bara di Aceh, setelah MIFA memulai tambang percobaan (*pilot mining*) dan penongkangan batu bara pertama kali di Aceh.

2017



BEL memperoleh perpanjangan IUP OP hingga 26 September 2027.

2016



RMH memperoleh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan (IUP OPK-PP), melayani pembelian, pengangkutan, dan penjualan batu bara dari MIFA dan BEL.

2015



- MIFA melaksanakan ekspor perdana batu bara ke India melalui fasilitas Pelabuhan khusus yang dimiliki oleh Perseroan.
- Gubernur Nanggroe Aceh Darussalam, Zaini Abdullah, meresmikan MIFA sebagai operator industri tambang batu bara terpadu pertama di Aceh.

2021



- Perubahan Struktur Pemegang Saham.
- Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha.

Kegiatan Usaha dan Produk

Kegiatan usaha utama Perseroan adalah usaha pertambangan, melalui produksi dan penjualan batu bara. Secara operasional, aktivitas operasional berjalan melalui dua entitas anak, yaitu:

1. PT Mifa Bersaudara (“MIFA”), yang memiliki konsesi lahan di Kabupaten Aceh Barat dengan luas area IUP sebesar 3.134 ha.
2. PT Bara Energi Lestari (“BEL”), yang memiliki konsesi lahan di Kabupaten Nagan Raya dengan luas area IUP sebesar 1.495 ha.

Hingga 31 Desember 2021, MIFA dan BEL memiliki cadangan batu bara sebesar 201 juta ton. Melalui metode penambangan terbuka (*open cut mining*), kedua entitas anak Perseroan menghasilkan batu bara termal dengan kandungan abu dan sulfur yang rendah. Produk batu bara ini digunakan sebagai bahan campuran, atau dikenal sebagai “*Solution Coal*” bagi pembangkit listrik di pasar domestik dan internasional, seperti India dan Tiongkok.

Parameter Produk	Nilai
<i>Total Moisture (arb)</i>	+/- 45%
<i>Inherent Moisture (arb)</i>	+/- 15%
<i>Ash (adb)</i>	+/- 8%
<i>Volatile Matter (adb)</i>	+/- 42%
<i>Fixed Carbon (adb)</i>	<i>By difference</i>
<i>Colorific (arb)</i>	3.400-3.200 kcal/kg
<i>Sulphur (adb)</i>	+/- 0,3%
<i>HGI</i>	+/- 45

Visi, Misi, Nilai Inti, dan Sikap Kepemimpinan

Visi

Menjadi produsen batu bara *sub-bituminous* kelas dunia dan mitra yang terpercaya dalam mewujudkan pertumbuhan wilayah yang berkesinambungan.

Misi

1. Secara terus-menerus menciptakan lapangan kerja yang layak dan berkualitas bagi sebanyak mungkin rakyat Indonesia;
2. Selalu memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan yang memaksimalkan nilai Pemegang Saham;
3. Senantiasa menyediakan solusi-solusi bernilai tambah yang akan mengoptimalkan kepuasan pelanggan; dan
4. Secara aktif terlibat dalam masyarakat sebagai warga korporat yang baik.

Nilai Inti



Integritas

Kami senantiasa menerapkan standar etika dan moral tertinggi dengan selalu mengedepankan asas kejujuran dan keadilan dalam setiap kegiatan.



Pengembangan Berkelanjutan

Kami bertekad untuk senantiasa mengembangkan perusahaan kami berikut sumber daya manusianya.



Keunggulan

Kami terus berupaya mencapai standar kinerja tertinggi.



Proaktif

Kami terus mencari dan mengadopsi teknik dan pendekatan baru untuk meningkatkan mutu bisnis kami.



Tanggung Jawab

Kami bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan atas segala keputusan dan tindakan yang kami ambil.



Kerja Sama Kelompok

Kami mendorong dan mendukung keanekaragaman tenaga kerja berdasarkan asas saling percaya dan menghormati, serta bersama-sama mencapai seluruh sasaran yang telah ditetapkan dengan berkomunikasi secara baik.



Berwawasan Ke Depan

Dapat menetapkan tujuan secara menyeluruh, memiliki visi yang dapat dikomunikasikan dengan baik dan kemudian dimiliki oleh seluruh anggota organisasi, serta mempunyai gambaran bagaimana cara untuk meraih keberhasilan dan menetapkan prioritas berdasarkan nilai-nilai inti perusahaan.



Jujur dan Rendah Hati

Selalu bersikap tulus, rendah hati, dapat diandalkan, dan jujur dalam menjaga kepercayaan.



Kompeten

Kompetensi kepemimpinan dalam mengambil keputusan yang tepat.



Mengaktualisasi Diri

Terus mengembangkan potensi diri dan mencari tantangan baru.

Sikap Kepemimpinan



Menginspirasi

Memperlihatkan kepercayaan diri dalam seluruh interaksi; memegang kendali; memiliki daya tahan; senantiasa berkomunikasi, memberi inspirasi, dan memberdayakan para karyawan untuk terus berprestasi.

Strategi Jangka Panjang

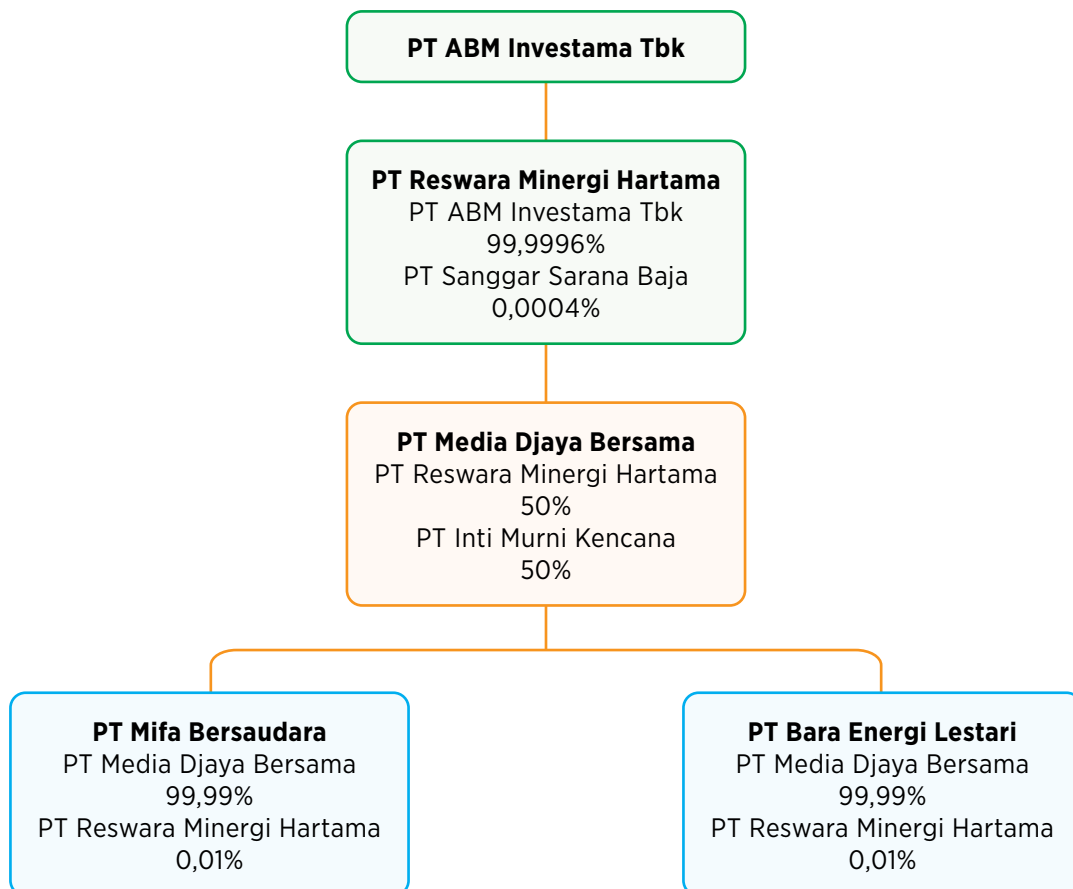
Upaya Perseroan untuk menjaga pertumbuhan usaha dalam jangka pendek, seraya memperkuat potensi keberlanjutan usaha dalam jangka panjang, diwujudkan dalam strategi sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan sumber daya atau cadangan batu bara;
2. Meningkatkan produksi secara optimal sesuai dengan fasilitas atau infrastruktur terpasang;
3. Menambah konsumen baru dengan mempertahankan yang telah ada; serta
4. Menekan biaya produksi dengan efisiensi dan inovasi.

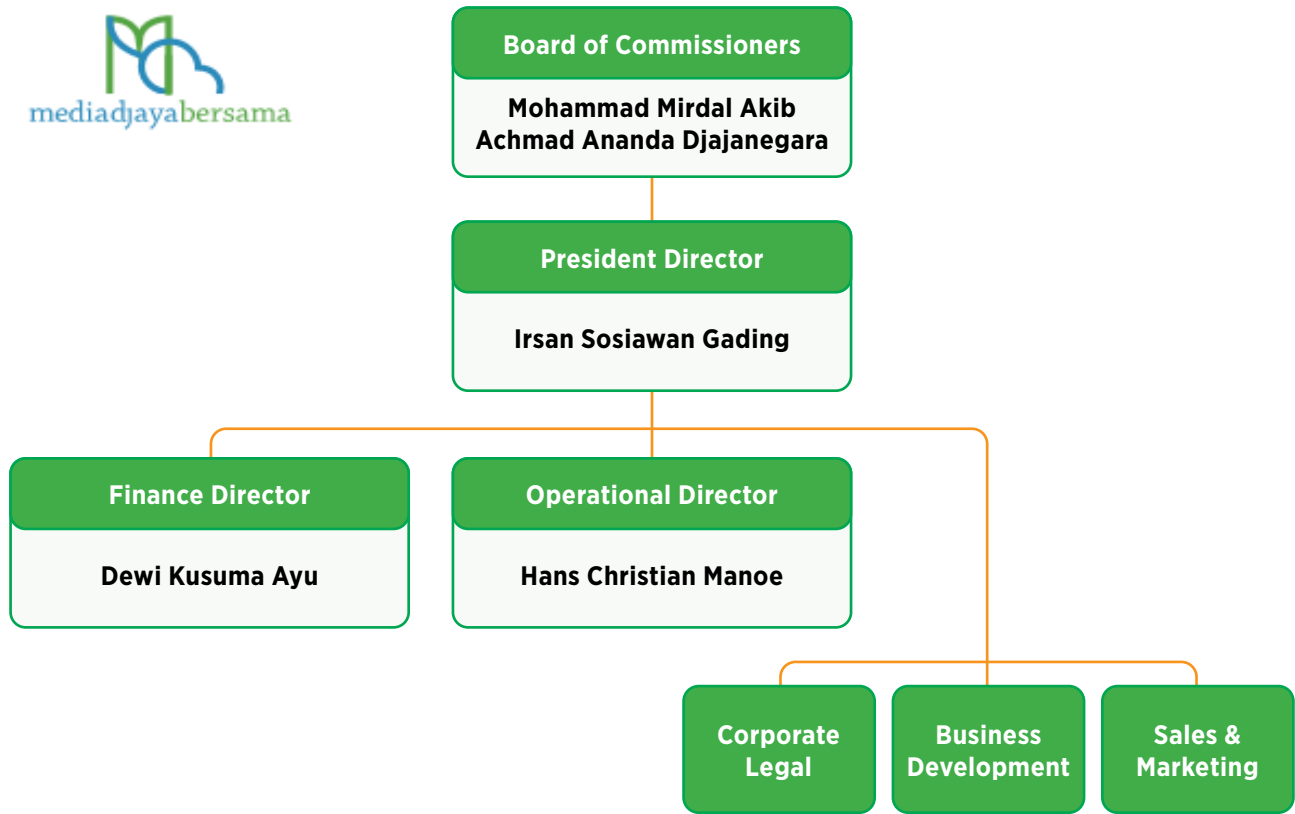
Optimalisasi produksi batu bara terus dilakukan sejalan dengan terus membaiknya harga batu bara dunia. Peningkatan upaya penambangan dilakukan pada wilayah dengan *stripping ratio* yang tinggi. Hal ini mendorong pencapaian efisiensi biaya penambangan secara optimal, yang tidak dapat dilakukan saat harga batu bara sedang rendah.

Peningkatan produksi batu bara juga terus ditingkatkan secara bertahap. Hal ini dengan harapan wilayah operasional Aceh dapat menjadi penopang utama produksi Perseroan di masa yang akan datang. Upaya lainnya adalah peningkatan infrastruktur pertambangan, khususnya di wilayah operasional MIFA, dengan mengutamakan efisiensi biaya dan konsistensi produksi.

Struktur Korporasi



Struktur Organisasi



Profil Dewan Komisaris



Mohammad Mirdal Akib
Komisaris Utama

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir
Ujung Pandang, 07 Agustus 1976

Domisili
Bogor, Jawa Barat

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 15 September 2021.

Hingga 31 Desember 2021 beliau juga menjabat sebagai President Commissioner pada PT Media Transmisi Indonesia sejak tahun 2015, President Director pada PT Citra Multimedia Indonesia (Medcom.id) sejak tahun 2017, Chief Executive Officer pada Media Group (Holding Company) sejak tahun 2018, Managing Director pada PT Media Televisi Indonesia (Metro TV) sejak tahun 2018, Founder and Chairman Yayasan Ummu Khadijah Tenrilengka sejak tahun 2018, Chief Executive Officer pada Media Group Network sejak tahun 2019, Founder and Chairman pada Yayasan Surya Edukasi Bangsa (OSC) sejak tahun 2019, President Commissioner pada PT Pangansari Utama Food Resources, Executive Chairman pada PT Pangansari Utama Food Resources sejak tahun 2020, dan Founder and Chairman pada Yayasan Surya Citra Bangsa (Media Academy) sejak tahun 2020.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Chief Financial Officer pada PT Pusaka Marmer Indah Raya (Pumarin) (2016-2018).

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi.



Achmad Ananda Djajanegara
Komisaris

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir
Jakarta, 24 April 1966

Domisili
Jakarta Selatan, DKI Jakarta

Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 15 September 2021. Pendidikan formal beliau selesaikan dengan gelar Sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari Universitas Indonesia, Depok pada tahun 1990, dan *Master of Business Administration* dari Rotterdam School of Management, Eraasmus University, Rotterdam, Belanda pada tahun 1992.

Hingga 31 Desember 2021 beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama pada PT ABM Investama Tbk sejak tahun 2010, Komisaris pada PT Sanggar Sarana Baja sejak tahun 2019, Komisaris Utama PT Cipta Kridatama sejak tahun 2019, Komisaris PT Cipta Krida Bahari sejak tahun 2019, serta Komisaris PT Reswara Minergi Hartama sejak tahun 2019.

Sebelumnya beliau berkarier sebagai Partner Corporate Finance and Advisory pada Fund Asia (2004-2006), Senior Director pada Standard Chartered Bank (2006-2007), Managing Director pada Standard Chartered Bank (2007-2008), Chief Strategy Officer pada PT Tiara Marga Trakindo (2008-2009), dan Managing Director pada PT ABM Investama Tbk (2009-2010).

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi.



Profil Direksi



Irsan Sosiawan Gading
Direktur Utama

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir
Jakarta, 10 September 1970

Domisili
Jakarta Pusat, DKI Jakarta

Beliau diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 15 September 2021. Pendidikan formal beliau diselesaikan dengan gelar *Bachelor of Business Administration* dari Los Angeles City College di Los Angeles, California tahun 1989, dan *Master of Business Administration* dari Northrop University di Los Angeles, California pada tahun 1992.

Hingga 31 Desember 2021 beliau masih menjabat sebagai Direktur External Relation pada PT Mifa Bersaudara sejak tahun 2012. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Manager pada PT Asia Permai Mandiri – Humpuss Group (1994-1995), Marketing Manager pada PT Mandala Marmer Indonesia (1994-1996), Direktur pada PT Gading Trans Utama (1995-1998), Direktur General Sales Agent pada PT Sempati Air (1996-1998), Direktur pada PT Gading Cargo (1999-2004), Marketing Manager pada PT Panca Artha Sejahtera (2004-2005), dan Direktur Utama pada PT Media Djaya Bersama (2005-2011).

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi.



Dewi Kusuma Ayu
Direktur Keuangan

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir
Jakarta, 07 Juni 1973

Domisili
Depok, Jawa Barat

Beliau diangkat sebagai Direktur Keuangan berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 15 September 2021. Pendidikan formal beliau diselesaikan dengan gelar Bachelor of Arts International Relations and Affairs dari Boston University, Amerika Serikat pada tahun 1996, Postgraduate Diploma in Accounting (Professional Qualification for Associate CPA Australia) dari Macquarie University, Australia pada tahun 1999, dan Master of Commerce Finance and Accounting dari Macquarie University, Australia pada tahun 2001.

Hingga 31 Desember 2021 beliau masih menjabat sebagai Komisaris pada PT Pangarsari Utama Food Resources sejak 2019, VP Strategic Development and Controller pada Media Group sejak 2020, Direktur pada PT Media Property Indonesia sejak tahun 2021, dan Direktur Keuangan pada PT Surya Indonesia Satu Property sejak November 2021. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Client Financial Management pada PT Accenture Indonesia - Accenture (2001-2004), Business Manager pada PT Mitra Energia - Sound Oil Plc. (2005-2012), Investment Advisor pada PT Adavale Harner Resources - Adavale Resources (2012-2013), Chief Strategy Officer (CSO) pada PT Surya Jalur Anugerah (2013-2015), Chief Executive Officer (CEO) pada PT Surya Jalur Anugerah (2015-2017), dan Independent Advisor (2017-2019).

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi.



Hans Christian Manoe
Direktur Operasional

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir
Bandung, 16 Mei 1969

Domisili
Tangerang Selatan, Banten

Beliau diangkat sebagai Direktur Keuangan berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 15 September 2021. Pendidikan formal beliau diselesaikan dengan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1993, Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 1995, Magister Manajemen dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2012, dan Master of Business Administration dari University of Pierre Mendez, de Grenoble, Perancis pada tahun 2012. Beliau juga pemegang sertifikasi Certified Fraud Examiners (CFE), dari Austin, Texas – Amerika Serikat sejak tahun 2013, Chartered Accountant (CA) sejak tahun 2014, dan Lisensi Advokat dari PERADI sejak tahun 2018.

Hingga 31 Desember 2021 beliau masih menjabat sebagai Group Corporate Controller pada PT ABM Investama Tbk sejak tahun 2018, salah satunya ditugaskan sebagai Komisaris pada PT Mifa Bersaudara dan PT Bara Energi Lestari. Sebelumnya beliau pernah memegang jabatan sebagai Manager pada Purwantono, Sarwoko & Sandjaja a member of Ernst & Young International (2007-2009), Audit Head pada PT Lion Superindo - Delhaize International Group (2009-2012), General Manager pada PT Matahari Department Store Tbk (2012-2015), dan Head Audit pada PT ABM Investama Tbk (2015-2018).

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi.

Sumber Daya Manusia

Berhasilnya Perseroan meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan tidak lepas dari peran Sumber Daya Manusia (SDM). Sebagai salah satu aset paling bernilai, Perseroan secara konsisten menerapkan pengembangan SDM sejak proses perekrutan hingga nanti memasuki masa purna bakti. Strategi pengembangan SDM termasuk melibatkan karyawan dalam proyek-proyek pengembangan Perseroan, sehingga kompetensi seluruh karyawan tetap terjadi dengan baik.

Hingga 31 Desember 2021, jumlah seluruh karyawan Perseroan dan entitas anak sebesar 353 orang. Rincian komposisi SDM Perseroan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Uraian	2021		2020	
	Jumlah	Komposisi	Jumlah	Komposisi
Pria	324	92%	300	93%
Wanita	29	8%	21	7%
Total	353	100%	321	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Uraian	2021		2020	
	Jumlah	Komposisi	Jumlah	Komposisi
Doktoral	-	-	-	-
Magister	14	4%	13	4%
Sarjana	144	40%	131	40%
Diploma	30	8%	21	7%
Sekolah Menengah	165	48%	156	49%
Total	353	100%	321	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja

Uraian	2021		2020	
	Jumlah	Komposisi	Jumlah	Komposisi
Kantor Pusat	26	7%	22	7%
Wilayah Produksi	327	93%	299	93%
Total	353	100%	321	100%

Tingkat Perputaran Karyawan

Uraian	2021		2020	
	Jumlah	Komposisi	Jumlah	Komposisi
Jumlah Karyawan yang keluar (Orang)	4	1%	11	3%
Total Karyawan	349	99%	310	97%
Total	353	100%	321	100%

Pengembangan Kompetensi

Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, tingkat kompetensi seluruh SDM perlu dijaga dari waktu ke waktu. Seluruh karyawan, terutama yang bekerja di lokasi penambangan, memperoleh penyegaran kompetensi secara berkala. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan secara terstruktur, sejalan dengan rencana pengembangan SDM dan kebijakan strategis Perseroan. Pelatihan dan pengembangan dilakukan dengan mengacu pada standar kompetensi yang berlaku untuk mendapatkan kualitas SDM terbaik bagi aktivitas dan pengembangan Perseroan.

Wilayah Operasional



PT Mifa Bersaudara

Kantor Pusat

Treasury Tower Unit 10 F & G
District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend
Sudirman Kav 52-53, RT 8/RW
3, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta
Selatan, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta, 12190

Kantor Site

Jl. Meulaboh - Tapak Tuan Km. 8,
Desa/Kelurahan Peunaga Cut Ujong,
Kec. Meurebo, Kabupaten Aceh Barat,
23681, Indonesia



PT Media Djaya Bersama

Treasury Tower Unit 10 F & G
District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend
Sudirman Kav 52-53, RT 8/RW
3, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta
Selatan, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta, 12190

PT Bara Energi Lestari

Kantor Pusat

Treasury Tower Unit 10 F &
G District 8, SCBD Lot 28, Jl.
Jend Sudirman Kav 52-53,
RT 8/RW 3, Kec. Kebayoran
Baru, Jakarta Selatan, Daerah
Khusus Ibukota Jakarta, 12190

Kantor Site

Jl. Gampong Seumambek,
Kel. Seumambek, Kec. Suka Makmue,
Kab. Nagan Raya, Provinsi Aceh
Indonesia

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

Perseroan melaksanakan kegiatan operasional melalui dua entitas anak. Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki kerja sama dalam bentuk perusahaan ventura. Data ringkasan entitas anak Perseroan dalam dilihat pada tabel berikut:

Entitas Anak	Kegiatan Usaha	Kedudukan dan Tanggal Pendirian	Tahun Usaha	Status Operasional	Persentase Kepemilikan (langsung/tidak langsung) (%)		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (ribuan AS\$)	
					2021	2020	2021	2020
PT Mifa Bersaudara	Pertambangan Batu Bara	Nanggroe Aceh Darussalam, 14 Januari 2002	2012	Beroperasi Penuh	99,99	99,99	99,99	182.609
PT Bara Energi Lestari	Pertambangan Batu Bara	Nanggroe Aceh Darussalam, 24 Juni 2005	2011	Beroperasi Penuh	99,99	99,99	99,99	16.087



PT Mifa Bersaudara ("MIFA")

PT Mifa Bersaudara ("MIFA") berdiri pada tahun 2002 dengan kegiatan usaha utama pada bidang pertambangan batu bara. MIFA berlokasi di Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Dasar Pendirian MIFA adalah Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 69 tanggal 14 Januari 2002 yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-03647.HT.01.01.TH.2002.

Bupati Aceh Barat melalui Surat Keputusan Bupati No. 117b tahun 2011 tentang Penyesuaian Izin Usaha Pertambangan (IUP), Operasi Produksi PT Mifa Bersaudara, MIFA telah memperoleh perpanjangan IUP hingga 13 April 2025. Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 18 Juli 2015 telah memberikan status "*Clear and Clean*" kepada MIFA. Raihan status ini menunjukkan kepatuhan MIFA terhadap Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010, termasuk ketentuan tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

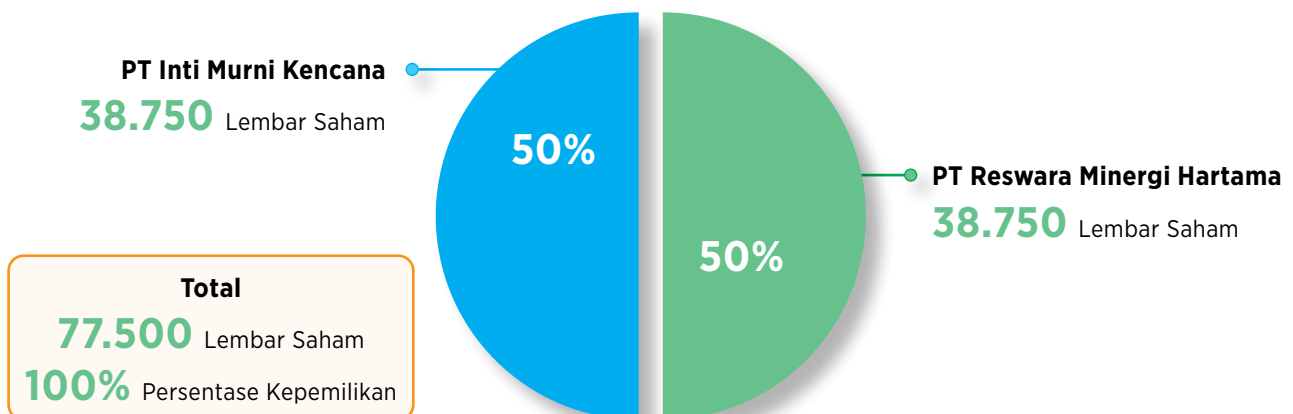
Untuk mendukung aktivitas usahanya, MIFA telah membangun rangkaian infrastruktur, termasuk di dalamnya fasilitas operasional tambang, pemecahan batu bara (*coal crushing plant*), jalur transportasi khusus batu bara, sampai dengan sistem pemuatan batu bara curah ke tongkang di Pantai Peunaga, Aceh Barat.

PT Bara Energi Lestari (“BEL”) berdiri pada tanggal 24 Juni 2005 dengan kegiatan usaha utama di bidang pertambangan dan penjualan batu bara. BEL berlokasi di Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Dasar hukum pendirian BEL berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 04 tanggal 24 Juni 2005 yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-00976.AH.01.01 Tahun 2008.

Gubernur Aceh telah memberikan perpanjangan IUP OP berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Aceh No. 545/DPMPSTP/1355/IUP-OP/2017 tanggal 9 Juni 2017 dengan masa berlaku hingga 26 September 2027. Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 18 Juli 2015 telah memberikan status “*Clear and Clean*” kepada BEL. Raihan status ini menunjukkan kepatuhan MIFA terhadap Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010, termasuk ketentuan tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Komposisi Pemegang Saham

Pemegang saham Perseroan hingga 31 Desember 2021 adalah PT Reswara Minergi Hartama dan PT Inti Murni Kencana. Komposisi pemegang saham dapat dilihat pada diagram berikut:





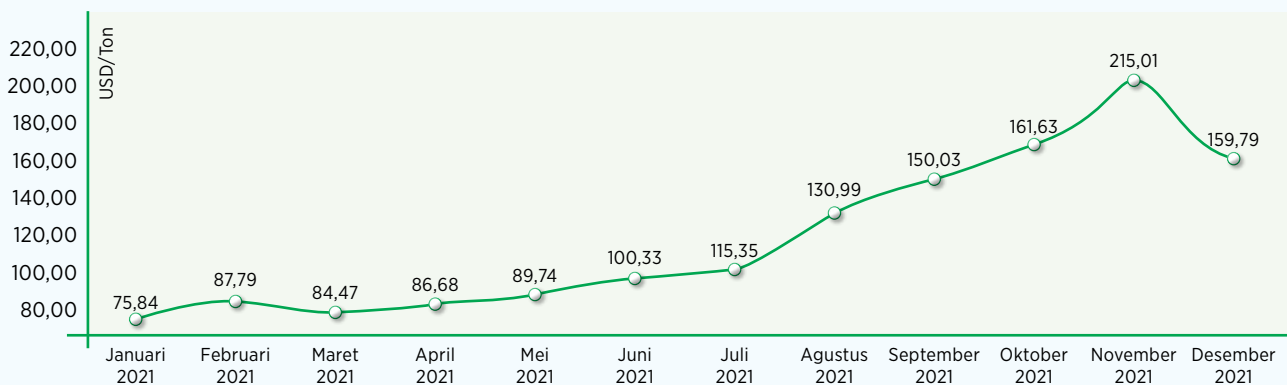
Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tinjauan Umum

Perekonomian dunia tahun 2021 diharapkan mencatat pertumbuhan yang positif, menyusul lebih siapnya banyak negara mengantisipasi meluasnya pandemi Covid-19. Bank Dunia dalam *Global Economic Prospects* yang terbit pada Januari 2022 menyatakan perekonomian pada tahun 2021 diperkirakan tumbuh menjadi 5,5%, dibandingkan kontraksi 3,4% pada tahun 2020. Ketersediaan vaksin bagi penanggulangan pandemi Covid-19 disertai dengan tumbuhnya harga komoditas terutama untuk gas alam dan batu bara, karena pulihnya permintaan dan terbatasnya pasokan menjadi pemicu tumbuhnya ekonomi. Pendorong lainnya adalah stabilitas harga komoditas non-energi, dengan beberapa di antaranya mencapai atau mendekati rekor tertinggi. Pertumbuhan ini merupakan pencapaian pascakrisis terbaik dalam 80 tahun terakhir.

Pada sisi lain, kondisi ekonomi nasional pada tahun 2021 secara umum lebih baik dari tahun 2020, meskipun masih di bawah rata-rata pertumbuhan global. Pertumbuhan PDB tahunan sebesar 3,69% pada tahun 2021 dibandingkan dengan kontraksi 2,07% pada tahun 2020. Perekonomian sudah mulai bergerak, setidaknya pada industri dasar seperti pertanian dan pertambangan.

Komoditas pertambangan khususnya batu bara, mengalami pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2021. Harga batu bara acuan mengalami peningkatan sejalan dengan membaiknya harga batu bara dunia. Berdasarkan data yang diterbitkan Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Ditjen Minerba Kementerian ESDM), harga batu bara acuan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:



Peningkatan harga batu bara acuan ini disertai dengan fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS yang masih tinggi berdasarkan JISDOR yang diterbitkan Bank Indonesia. Pada awal tahun 2021, Rupiah tercatat sebesar Rp13.903/Dolar AS dan pada akhir tahun 2021 nilainya sebesar Rp14.278/Dolar AS, atau mengalami perubahan sebesar 2,76%. Nilai tertinggi nilai tukar Rupiah pada tahun 2021 tercatat Rp14.648/Dolar AS pada tanggal 13 April 2021, sementara nilai terendah Rupiah tercatat Rp13.875/Dolar AS pada tanggal 16 Februari 2021.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Kegiatan usaha utama Perseroan dilaksanakan oleh dua entitas anak, dengan kontribusi terhadap produksi dan penjualan Perseroan pada tahun 2021 sebagai berikut:

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan	
			Juta Ton	%
MIFA	8,22	7,88	0,34	4,31
BEL	1,42	1,33	0,09	6,77
Total	9,64	9,21	0,43	4,67

Perseroan berhasil meningkatkan kapasitas dan kapabilitas produksi batu bara yang dilakukan oleh kedua entitas anak pada tahun 2021, dengan total 9,64 juta ton atau meningkat 4,67% dibandingkan dengan 9,21 juta ton pada tahun 2020. MIFA mencatat peningkatan produksi sebesar 4,31% menjadi 8,22 juta ton pada tahun 2021, dibandingkan dengan 7,88 juta ton pada tahun 2020. Demikian juga untuk BEL, tercatat peningkatan produksi sebesar 6,77% menjadi 1,42 juta ton pada tahun 2021, dibandingkan dengan 1,33 juta ton pada tahun 2020.

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan	
			Juta Ton	%
MIFA	8,37	7,36	1,01	13,72
BEL	1,55	0,90	0,65	72,22
Total	9,92	8,26	1,66	20,10

Peningkatan produksi pada tahun 2021 juga disertai dengan peningkatan penjualan batu bara dari kedua entitas anak, dengan total 9,92 juta ton atau meningkat 20,10% dibandingkan dengan 8,26 juta ton pada tahun 2020. MIFA mencatatkan peningkatan penjualan batu bara pada tahun 2021 sebesar 13,72% menjadi 8,37 juta ton pada tahun 2021, dibandingkan dengan 7,36 juta ton pada tahun 2020. Demikian juga untuk BEL, tercatat peningkatan produksi sebesar 72,22% menjadi 1,55 juta ton pada tahun 2021, dibandingkan dengan 0,90 juta ton pada tahun 2020.

Aspek Pemasaran

Pangsa Pasar

Perseroan memiliki tanggung jawab meningkatkan pasar domestik, sejalan dengan kebutuhan yang masih tinggi. Untuk pasokan domestik ini, Perseroan mengacu pada kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO) yang ditetapkan Kementerian ESDM. Namun pasar terbesar Perseroan masih didominasi oleh ekspor, antara lain India, Vietnam, dan Tiongkok.

Strategi Pemasaran

Pasar batu bara berkalori rendah yang diproduksi Perseroan memiliki konsumen yang kuat di India dan Vietnam. Untuk itu, selain terus memperkuat pasar di dalam negeri, MIFA terus meningkatkan penetrasi pasar di India seraya menjaga kontrak penjualan yang masih berjalan. Pada sisi lain, BEL juga memperkuat penetrasinya ke pasar India dan Vietnam, seraya menjaga pasokan atas kontrak penjualan dengan PT Pembangkit Listrik Negara (Persero) di Nagan Raya, Nanggroe Aceh Darussalam dan meningkatkan pemasaran ke India serta Vietnam.

Pasar	2021	2020
Indonesia	107.299.912	105.788.483
China	96.067.000	200.670.000
India	5.898.953.000	7.448.582.000
Malaysia	-	-
Vietnam	762.641.000	165.420.000
Thailand	499.176.000	449.928.000
Total	7.364.136.912	8.370.388.483

Pasar	2021	2020
Indonesia	122.127.439	239.129.267
China	-	85.000.000
India	611.631.000	803.330.000
Malaysia	-	-
Vietnam	54.812.000	80.400.000
Thailand	111.950.000	343.841.000
Total	900.520.439	1.551.700.267

Tinjauan Keuangan

Aset

Perseroan mencatat peningkatan aset sebesar 14,34% atau AS\$189.172 juta menjadi AS\$216.292 juta pada tahun 2021. Aset lancar tercatat meningkat sebesar 81,53% atau AS\$42.505 juta menjadi AS\$77.160 juta. Sementara aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar 5,14% atau AS\$146.667 juta menjadi AS\$139.131 juta.

Aset	dalam ribuan AS\$ kecuali dinyatakan lain			
	Uraian	2021	2020	Pertumbuhan
Ribuan AS\$				%
Kas dan Bank	12.917	5.598	7.319	130,74%
Piutang Usaha				
Pihak Ketiga	35.881	15.923	19.958	125,34%
Pihak Berelasi Neto	645	1.175	(530)	(45,11%)
Piutang Non-Usaha				
Pihak Ketiga	7	7	-	0,00%
Pihak Berelasi	8	42	(34)	(80,95%)
Persediaan Neto	10.280	16.324	(6.044)	(37,03%)
Pajak Dibayar Di Muka	16.975	3.010	13.973	465,46%
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	447	427	20	4,68%
Total Aset Lancar	77.160	42.505	34.655	81,53%
Aset Pajak Tangguhan Neto	1.447	176	1.271	722,16%
Taksiran Tagihan Pajak	2.225	2.369	(144)	(6,08%)
Aset Tetap Neto	119.240	125.489	(6.249)	(4,98%)
Properti Pertambangan Neto	13.472	13.625	(153)	(1,12%)
Hak Aset Guna Neto	1.603	4.144	(2.541)	(61,32%)
Aset Tidak Lancar Lainnya	1.144	865	279	32,25%
Total Aset Tidak Lancar	139.131	146.667	(7.536)	(5,14%)
Total Aset	216.292	189.172	27.120	14,34%

Aset Lancar

Kontribusi terbesar peningkatan aset lancar Perseroan pada tahun 2021 berasal dari peningkatan kas dan bank sebesar 130,74% atau AS\$5.598 juta menjadi AS\$12.917 juta. Peningkatan juga terjadi pada piutang usaha kepada pihak ketiga sebesar 125,34% atau AS\$19.958 juta menjadi AS\$35.881 juta. Sementara persediaan neto tercatat menurun sebesar 37,03% atau AS\$16.324 juta menjadi AS\$10.280 juta.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan pada posisi aset tetap neto pada tahun 2021 sebesar 4,98% atau AS\$125.489 juta menjadi AS\$119.240 juta. Penurunan juga terjadi pada hak aset guna neto sebesar 61,32% atau AS\$4.144 juta menjadi AS\$1.603 juta.

Liabilitas

Perseroan berhasil menjaga tingkat liabilitas dan mencatat penurunan liabilitas sebesar 27,17% atau AS\$266.220 juta menjadi AS\$193.877 juta pada tahun 2021. Liabilitas jangka pendek tercatat meningkat sebesar 175,02% atau AS\$69.020 juta menjadi AS\$189.819 juta. Sementara penurunan liabilitas jangka panjang tercatat sebesar 97,94% atau AS\$197.200 juta menjadi AS\$4.059 juta.

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan	
			Ribuan AS\$	%
Liabilitas dalam ribuan AS\$ kecuali dinyatakan lain				
Utang Usaha				
Pihak Ketiga	2.645	3.151	(506)	(16,06%)
Pihak Berelasi	18.330	20.838	(2.508)	(12,04%)
Utang Non-Usaha				
Pihak Ketiga	622	3.027	(2.405)	(79,45%)
Pihak Berelasi	2.274	17.211	(14.937)	(86,79%)
Utang Pajak	26.868	570	26.298	4.613,68%
Beban Akrua	39.193	20.711	18.482	89,24%
Uang Muka Pelanggan	-	174	(174)	(100,00%)
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				
Liabilitas Sewa				
Pihak Ketiga	601	2.868	(2.267)	(79,04%)
Pihak Berelasi	286	469	(183)	(39,02%)
Utang kepada Pihak Berelasi	99.000	-		
Total Liabilitas Jangka Pendek	189.819	69.020	120.799	175,02%
Liabilitas Pajak Tangguhan Neto	-	16	(16)	(100,00%)
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				
Liabilitas Sewa				
Pihak Ketiga	552	903	(351)	(38,87%)
Pihak Berelasi	299	161	138	85,71%
Utang kepada Pihak Berelasi	-	193.060	(193.060)	(100,00%)
Provisi untuk Kewajiban Restorasi Lingkungan	2.391	2.025	366	18,07%
Imbalan Kerja Karyawan	817	1.036	(219)	(21,14%)
Total Liabilitas Jangka Panjang	4.059	197.200	(193.141)	(97,94%)
Total Liabilitas	193.877	266.220	(72.343)	(27,17%)



Liabilitas Jangka Pendek

Kontribusi terbesar peningkatan liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2021 berasal dari tercatatnya utang kepada pihak berelasi sebesar AS\$99.000 juta. Penurunan terjadi pada utang usaha kepada pihak berelasi sebesar 12,04% atau AS\$20.838 juta menjadi AS\$18.330 juta. Kemudian utang non-usaha kepada pihak berelasi tercatat turun sebesar 86,79% atau AS\$17.211 juta menjadi AS\$2.274 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan menurun sejalan dengan selesainya utang kepada pihak berelasi pada tahun 2021 dari sebelumnya AS\$193.060 juta.

Penurunan juga terjadi pada liabilitas sewa kepada pihak ketiga sebesar 38,87% atau AS\$903 ribu menjadi AS\$552 ribu. Sementara peningkatan Provisi untuk Kewajiban Restorasi Lingkungan tercatat sebesar 18,07% atau AS\$2.025 juta menjadi AS\$2.391 juta.

Ekuitas

Perseroan berhasil mencapai ekuitas yang positif pada tahun 2021 dari sebelumnya mengalami defisiensi sebesar AS\$77.049 juta menjadi positif AS\$22.414 juta. Hal ini dikarenakan peningkatan saldo laba sebesar 115,61% atau dari defisit AS\$77.048 juta menjadi AS\$13.432 juta.

Ekuitas

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan	
			Ribuan AS\$	%
Modal Saham – Nilai Nominal Rp1.000.000 per Saham				
Modal Dasar – 310.000 Saham				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh – 77.500 Saham	9.037	9.037	0	0,00%
Saldo Laba (Defisit)	13.432	(86.027)	99.459	115,61%
Rugi Komprehensif Lain	(56)	(58)	2	(3,45%)
Subtotal	22.413	(77.048)	99.461	129,09%
Kepentingan Non-Pengendali	1	(1)	2	200,00%
Ekuitas (Defisiensi Modal)	22.414	(77.049)	99.463	129,09%

Laba Rugi

Pendapatan dari Kontrak Pelanggan

Perseroan pada tahun 2021 mencatat peningkatan pendapatan dari kontrak pelanggan sebesar 124,86% atau AS\$160.055 juta menjadi AS\$359.895 juta. Kontribusi terbesar berasal dari pendapatan ekspor yang tumbuh sebesar 127,76% atau AS\$155.124 juta menjadi AS\$353.304 juta. Sementara pendapatan domestik mencatat peningkatan sebesar 33,67% atau AS\$4.930 juta menjadi AS\$6.590 juta. Peningkatan harga batu bara menjadi salah satu pendorong peningkatan signifikan dari pencapaian pendapatan Perseroan pada tahun 2021.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan meningkat sejalan dengan tumbuhnya pendapatan, yaitu sebesar 45,89% atau AS\$112.730 juta menjadi AS\$164.466 juta. Peningkatan beban pokok penjualan berasal dari tumbuhnya biaya penambangan yaitu sebesar 52,02% atau AS\$71.255 juta menjadi AS\$108.322 juta.

Laba Kotor

Perseroan mencatat pencapaian laba kotor Perseroan pada tahun 2021 sebesar 312,95% atau AS\$47.325 juta menjadi AS\$195.429 juta. Margin laba kotor pada tahun 2021 meningkat menjadi 54,30% dibandingkan tahun 2020 sebesar 29,57%.

Laba Rugi

dalam ribuan AS\$ ton, kecuali dinyatakan lain

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan	
			Ribuan AS\$	%
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	359.895	160.055	199.840	124,86%
Beban Pokok Penjualan	(164.466)	(112.730)	(51.736)	45,89%
Laba Bruto	195.429	47.325	148.104	312,95%
Beban Penjualan, Umum, dan Administrasi	(37.605)	(34.208)	(3.397)	9,93%
Penghasilan Lainnya	994	815	179	21,96%
Beban Lainnya	(7.816)	(276)	(7.540)	2.731,88%
Laba Usaha	151.001	13.657	137.344	1.005,67%
Penghasilan Keuangan Neto	80	67	13	19,40%
Biaya Keuangan	(15.031)	(17.426)	2.395	(13,74%)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	136.051	(3.702)	139.753	3.775,07%
Beban Pajak Final	(176)	(83)	(93)	112,05%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	135.874	(3.785)	139.659	3.689,80%
Beban Pajak Penghasilan Neto	(36.414)	(3.071)	(33.343)	1.085,74%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	99.461	(6.856)	106.317	(1.550,71%)
Pemilik entitas induk	99.458	(6.855)	106.313	(1.550,88%)
Kepentingan Non-Pengendali	2	-	2	
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	1.984	453	1.531	337,97%
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	99.463	(6.402)	105.865	1.653,62%
Pemilik entitas induk	99.461	(6.402)	105.863	1.653,59%
Kepentingan Non-Pengendali	2.317	-	2.317	

Laba Usaha

Perseroan mencatat peningkatan laba usaha tahun 2021 sebesar 1.005,67% atau AS\$13.657 juta menjadi AS\$151.001 juta. Hal ini sejalan dengan terjaganya beban Penjualan, Umum, dan Administrasi yang secara persentase meningkat sebesar 9,93% pada tahun 2021. Namun Perseroan mencatat pertumbuhan beban lainnya sebesar 2.731,88% sebesar AS\$276 ribu menjadi AS\$7.816 juta. Margin laba usaha pada tahun 2021 meningkat menjadi 41,96% dibandingkan tahun 2020 sebesar 8,53%.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan berhasil meraih laba tahun berjalan sebesar AS\$99.461 juta pada tahun 2021, dibandingkan sebelumnya mengalami kerugian sebesar AS\$6.855 juta. Tingkat biaya yang lebih rendah, dengan turunnya beban keuangan sebesar 13,74% menjadi AS\$17.426 juta pada tahun 2021 dibandingkan AS\$15.031 juta pada tahun 2020.



Arus Kas

Perseroan secara intensif mencatat pengelolaan kas yang lebih baik, dengan posisi kas dan bank akhir tahun meningkat sebesar 130,74% atau AS\$5.598 juta menjadi AS\$12.917 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan berhasil menjaga arus kas dari aktivitas operasi secara positif, yaitu meningkat sebesar 194,55% atau AS\$40.185 juta menjadi AS\$118.365 juta. Kontribusi terbesar berasal dari penerimaan kas dari pelanggan yang meningkat sebesar 118,82% atau AS\$155.497 juta menjadi AS\$340.256 juta. Sementara beban terbesar dikeluarkan Perseroan untuk pembayaran kepada karyawan, pemasok, dan pihak lainnya yang meningkat sebesar 81,31% atau AS\$109.773 juta menjadi AS\$199.029 juta.

Arus Kas

dalam ribuan AS\$ ton, kecuali dinyatakan lain

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan	
			Ribuan AS\$	%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi	118.365	40.185	78.180	194,55%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi	(5.177)	(12.770)	7.593	(59,46%)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	(105.857)	(29.995)	(75.862)	252,92%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	7.331	(2.581)	9.912	(384,04%)
Kas dan Bank Awal Tahun	5.598	8.182	(2.584)	(31,58%)
Kas dan Bank Akhir Tahun	12.917	5.598	7.319	130,74%

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perseroan terus melaksanakan aktivitas investasi secara cermat, yaitu menurun sebesar 59,46% atau AS\$12.770 juta menjadi AS\$5.177 juta. Penambahan aset tetap berkurang sebesar 46,65% dari AS\$7.758 juta menjadi AS\$4.139 juta. Demikian juga penambahan *property* pertambahan turun sebesar 78,39% dari AS\$5.012 juta menjadi AS\$1.083 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan menjaga beban keuangan secara aman dengan menjaga aktivitas pendanaan sesuai dengan potensi peningkatan usaha, meningkat sebesar 252,92% atau AS\$29.995 juta menjadi AS\$105.857 juta. Penambahan utang kepada pihak berelasi tercatat sebesar 1.075,75% dari AS\$8.000 juta menjadi AS\$94.060 juta. Namun beban keuangan turun sebesar 64,54% dari AS\$23.629 juta menjadi AS\$8.378 juta.

Rasio Keuangan

Rasio Profitabilitas

Uraian	2021	2020
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan Kontrak dengan Pelanggan	27,64	(4,28)
Rasio Laba Bersih terhadap Total Aset	45,98	(3,62)
Rasio Laba Bersih terhadap Defisiensi Modal	443,74	8,90

Perseroan berhasil meningkatkan tingkat profitabilitas di tengah membaiknya permintaan dan naiknya harga batu bara acuan. Pada tahun 2021 rasio laba bersih Perseroan, baik terhadap pendapatan kontrak dengan pelanggan, terhadap total aset, dan terhadap defisiensi

modal, mencapai pertumbuhan yang positif. Hal ini juga menunjukkan Perseroan beroperasi secara efektif dalam aktivitas produksi dan penjualan, seraya menjaga beban pada tingkat pertumbuhan yang tepat.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar Utang

Pengukuran kemampuan Perseroan dalam membayar utang dapat dilihat dalam jangka pendek melalui rasio likuiditas, sementara dalam jangka panjang melalui rasio solvabilitas.

Rasio Likuiditas		dalam x	
Uraian	2021	2020	
Rasio Lancar	0,41	0,62	
Rasio Cepat	0,35	0,38	
Rasio Kas	0,06	0,08	

Perseroan menjaga kemampuan membayar liabilitas jangka pendek, meski rasio lancar pada tahun 2021 menurun menjadi 0,41 dibandingkan dengan 0,62 kali pada tahun 2020. Seiring posisi rasio lancar, tercatat juga penurunan rasio cepat pada tahun 2021 menjadi 0,35 dibandingkan dengan 0,38 kali pada tahun 2020, dan rasio kas menurun pada tahun 2021 menjadi 0,06 dibandingkan dengan 0,08 kali pada tahun 2020.

Rasio Solvabilitas		dalam %	
Uraian	2021	2020	
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset	89,64	140,73	
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	864,97	(345,52)	
Rasio Total Liabilitas Jangka Panjang terhadap Total Ekuitas	18,11	(255,94)	

Seiring dengan pertumbuhan kinerja Perseroan mencatat peningkatan rasio solvabilitas, yaitu rasio total liabilitas terhadap total aset pada tahun 2021 menjadi 89,64% dibandingkan dengan 140,73% pada tahun 2020. Seiring dengan penurunan defisiensi modal, rasio total liabilitas terhadap total ekuitas pada tahun 2021 menjadi 864,97% dibandingkan dengan -345,52% pada tahun 2020. Demikian pula rasio total liabilitas jangka panjang terhadap total aset pada tahun 2021 menjadi 18,11% dibandingkan dengan -255,94% pada tahun 2020.

Kolektibilitas Piutang

Perseroan mengukur kemampuan konversi piutang menjadi pendapatan melalui pencapaian rasio perputaran piutang dan rata-rata periode penagihan piutang. Pencapaian pada tahun 2021 dan perbandingannya pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Kolektibilitas Piutang		
Uraian	2021	2020
Rasio Perputaran Piutang (x)	13,39	10,80
Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (hari)	27	34

Perseroan mencatat pertumbuhan rasio perputaran piutang pada tahun 2021 menjadi 13,39 dibandingkan dengan 10,80 kali pada tahun 2020. Demikian pula rata-rata periode penagihan piutang pada tahun 2021 lebih baik menjadi 27 dibandingkan dengan 34 hari pada tahun 2020.

Investasi Barang Modal

Perseroan pada tahun 2021 mencatat pertumbuhan *capital expenditure* seiring dengan pertumbuhan usaha. Secara total investasi barang modal Perseroan pada tahun 2021 turun sebesar 46,49% atau AS\$7,76 juta menjadi AS\$4,14 juta.

dalam ribuan AS\$ ton, kecuali dinyatakan lain

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan	
			Ribuan AS\$	%
Tanah	846	1.168	(322)	(27,57)
Jalan dan Infrastruktur	402	2.036	(1.634)	(80,26)
Bangunan dan Prasarana	255	82	143	174,39
Mesin dan Peralatan	106	158	(52)	(32,91)
Kendaraan	221	405	(184)	(45,43)
Peralatan dan Inventaris Kantor	74	95	(21)	(22,11)
Aset dalam Penyelesaian	2.226	3.815	(1.549)	(40,60)
Total	4.139	7.758	(3.619)	(46,49)

Prospek Usaha

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Afiliasi

Perseroan pada tahun 2021 tidak mencatatkan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Dampak Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Pemerintah Indonesia pada tahun 2021 tidak mengeluarkan kebijakan, peraturan dan perundang-undangan yang berdampak dan berpengaruh terhadap Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan menyiapkan Laporan Keuangan dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK). Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Selama tahun 2021, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir. Oleh karena itu, tidak ada dampak secara kuantitatif terhadap laporan keuangan Perseroan pada tahun 2021.



Tata Kelola Perusahaan

Seluruh unsur di dalam Perseroan tidak hanya bertanggung jawab atas pencapaian target komersial, namun juga bekerja sesuai etika. Sebagai pengejawantahan dari visi, misi, dan nilai inti Perseroan, telah terjaga hubungan secara internal maupun eksternal, sebagai bagian dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* - GCG). Bahkan lebih dari itu, GCG merupakan rangkaian kebijakan, proses, dan perilaku yang memengaruhi tersedianya arahan, pengelolaan, pengendalian, serta pengawasan secara tepat pada setiap aktivitas operasional perusahaan.

Pelaksanaan GCG dilandasi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Secara hukum, kebijakan tata kelola di Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang No. 3 tahun 2020 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, serta seluruh peraturan turunannya. Salah satu wujud pelaksanaan di tingkat operasional yaitu dengan menjaga kepatuhan dan kepatutan atas seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham tunduk pada ketentuan dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. RUPS Tahunan wajib dilaksanakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. RUPS lainnya, biasa disebut RUPS Luar Biasa, dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Dimungkinkan juga adanya keputusan pemegang saham di luar RUPS, yang dikenal dengan Keputusan Sirkuler Pemegang

Saham. Keputusan pemegang saham melalui RUPS maupun dalam Keputusan Sirkuler Pemegang Saham menghasilkan keputusan yang mengikat, dan memiliki kekuatan hukum yang sama.

Pada tahun ini Perseroan tidak melaksanakan RUPST. Adapun RUPST terakhir dilaksanakan pada tahun 2018 dan Perseroan akan melaksanakan RUPST berikutnya pada bulan April 2022.

Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Dewan Komisaris sebagai organ yang bertugas melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Aktivitas pengawasan dan pemberian nasihat tidak terbatas pada kepengurusan Perseroan, namun juga memastikan pelaksanaan GCG sudah berjalan efektif sesuai dengan prinsip dan peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan untuk memantau efektivitas kebijakan perusahaan dan proses pengambilan keputusan.

Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja bagi Dewan Komisaris yang telah sesuai dengan ketentuan serta perundangan-undangan yang berlaku. Pedoman tersebut antara lain mengatur pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris, termasuk pengaturan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Komposisi Dewan Komisaris

Per 15 September 2021, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Jabatan	Per 15 September 2021
Komisaris Utama	Mohammad Mirdal Akib
Komisaris	Achmad Ananda Djajanegara

Per tanggal 22 Mei 2019, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Jabatan	Per 22 Mei 2019
Komisaris Utama	Adrian Erlangga
Komisaris	Hendri Naldi

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara kolektif kolegial Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar. Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan memberikan persetujuan atas rencana pengembangan Perseroan, Rencana Jangka Panjang (RJP), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), serta pelaksanaan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS, dan peraturan perundangan yang berlaku.
- Meneliti dan menelaah laporan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut.
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan segera melaporkan kepada RUPS apabila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, disertai saran langkah perbaikan yang harus ditempuh.
- Melakukan koordinasi dan evaluasi terhadap akuntan publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan, untuk kemudian diajukan sebagai usulan RUPS.
- Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi mengenai perkembangan Perseroan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Pemegang Saham secara tepat waktu.

Rapat Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilaksanakan melalui rapat-rapat, yang juga menjadi media pemberian saran dan nasihat kepada Direksi. Rapat internal Dewan Komisaris wajib dilaksanakan setidaknya satu kali dalam dua bulan, sementara Rapat Gabungan dengan Direksi setidaknya satu kali dalam empat bulan. Pada tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan rapat sesuai ketentuan di atas.

Direksi

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara mandiri melakukan penilaian atas kinerjanya, dengan mempertimbangkan pencapaian *Balanced Scorecard* dan *Key Performance Indicators* yang telah disepakati oleh anggota Dewan Komisaris. Kriteria penilaian lain juga mengacu pada hasil survei *3600 Core Value and Leadership Traits*. Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara berkala dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dan dilaporkan kepada pemegang saham.

Berdasarkan unsur penilaian di atas, terdapat kriteria kinerja dari Dewan Komisaris yaitu:

1. Penilaian kinerja pribadi;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi;
3. Pelaksanaan pengarahan, pengawasan, dan evaluasi terkait pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan; serta
4. Pelaksanaan pengawasan atas tindak lanjut Direksi terhadap temuan audit, rekomendasi audit internal, auditor eksternal, dan hasil pengawasan regulator.

Pada tahun 2021, penilaian kinerja Dewan Komisaris tercatat hasil yang mengalami peningkatan signifikan di tengah terjadinya Pandemi Covid-19. Hasil yang diperoleh ini akan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. Setelah pemegang saham menerima pelaporan dan memberikan persetujuan, Dewan Komisaris akan memperoleh pembebasan tugas dan tanggung jawab atas pemenuhan fungsinya di tahun 2021.

Penilaian Atas Organ Pendukung Dewan Komisaris

Mengingat tidak ada komite di bawah Dewan Komisaris, maka Perseroan tidak dapat mengungkapkan informasi terkait penilaian kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan 2021 ini.

Organ yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan visi, misi, dan nilai inti perusahaan adalah Direksi. Sebagai pengelola Direksi berkewajiban menyusun strategi dan rencana kerja, termasuk anggaran Perseroan dan memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris. Direksi juga berkewajiban mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pelaksanaan pengelolaan dilaksanakan secara kolektif kolegial oleh Direksi, termasuk dalam pengambilan keputusan, serta melaksanakannya sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi. Sebagai panduan bagi Direksi, Perseroan telah memiliki Piagam Direksi atau *Board of Directors Charter* yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komposisi Direksi

Per 15 September 2021, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Jabatan	Per 15 September 2021
Direktur Utama	Irsan Sosiawan Gading
Direktur	Dewi Kusuma Ayu
Direktur	Hans Christian Manoe

Per tanggal 22 Mei 2019, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Jabatan	Per 22 Mei 2019
Direktur Utama	Slamet Haryadi
Direktur	Ricky Nelson
Direktur	Irsan Sosiawan Gading



Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar. Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi sepanjang tahun 2021 meliputi:

- Mengelola Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, membawahi organ pendukung, serta mengelola pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko;
- Melakukan pengelolaan terkait keuangan, pendanaan, anggaran, pendapatan, akuntansi dan niaga, dan fungsi lainnya yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan; serta
- Melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Rapat Direksi

Direksi melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya melalui rapat-rapat, yang juga menjadi peninjauan dan pengawasan aktivitas operasional. Rapat Direksi wajib dilaksanakan setidaknya satu kali dalam satu bulan, sementara Rapat Gabungan dengan Direksi setidaknya satu kali dalam empat bulan. Pada tahun 2021, Direksi dapat melaksanakan rapat sesuai ketentuan di atas.

Penilaian Kinerja Direksi

Direksi secara mandiri melakukan penilaian atas kinerjanya, dengan mempertimbangkan pencapaian *Balanced Scorecard* dan *Key Performance Indicators* yang telah disepakati oleh anggota Direksi. Kriteria penilaian lain juga mengacu pada hasil survei *3600 Core Value and Leadership Traits*. Evaluasi terlaksana dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, dan dilaporkan kepada pemegang saham.

Berdasarkan unsur penilaian di atas, terdapat kriteria kinerja dari Direksi yaitu:

1. Karakter, mencakup kesesuaian dengan *Core Values and Leadership Traits* serta dinamika kelompok;
2. Kapabilitas/kecakapan, mencakup latar belakang pendidikan, pengalaman, dan keahlian teknis;
3. Kompetensi, mencakup *Business and Leadership Competencies*; serta
4. Kontribusi, mencakup pencapaian kinerja dalam waktu tiga tahun terakhir.

Pada tahun 2021, penilaian kinerja Direksi tercatat hasil yang mengalami peningkatan signifikan di tengah

terjadinya Pandemi Covid-19. Hasil yang diperoleh ini akan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. Setelah pemegang saham menerima pelaporan dan memberikan persetujuan, Direksi akan memperoleh pembebasan tugas dan tanggung jawab atas pemenuhan fungsinya di tahun 2021.

Penilaian atas Organ Pendukung Direksi

Mengingat tidak ada komite di bawah Direksi, maka Perusahaan tidak dapat mengungkapkan informasi terkait penilaian kinerja Komite-Komite di bawah Direksi dalam Laporan Tahunan 2021 ini.

Fungsi Audit Internal

Perseroan memperoleh dukungan dari keberadaan Fungsi Audit Internal dalam meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses GCG. Fungsi Audit Internal membantu Direksi dalam memberikan keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen serta objektif terkait pengelolaan Perseroan. Tujuan dari Fungsi Audit Internal untuk mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan GCG dalam aktivitas operasional Perseroan. Unit Audit Internal melaksanakan penelaahan berkala dan setiap proses audit internal dilaksanakan berbasis risiko.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam mencapai tujuannya, Fungsi Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi;

6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan.

Fungsi Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan cakupan:

1. Bidang keuangan;
2. Bidang akuntansi;
3. Bidang operasi;
4. Bidang sumber daya manusia;
5. Bidang pemasaran;
6. Bidang teknologi informasi; dan
7. Bidang lainnya.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab

Pada tahun 2021, Unit Audit Internal melakukan reguler audit dan *ad-hoc* audit. Kegiatan reguler audit merupakan aktivitas terencana yang tertuang dalam rencana kerja audit tahunan, dan dilakukan melalui pendekatan audit berbasis risiko (*risk based audit*). Sementara itu *ad-hoc* audit adalah kegiatan yang khusus diluar rencana kerja tahunan dan dilakukan berdasarkan hasil pembahasan atau permintaan dari Manajemen. Adapun pelaksana kegiatan audit yang dilakukan pada lingkup MDB, adalah pada entitas anak usaha yaitu PT Mifa Bersaudara sebanyak 5 aktivitas dan PT Bara Energi Lestari sebanyak 3 aktivitas, dengan rincian sebagai berikut:

1. Bidang Keuangan & Akuntansi - (2 Penugasan)
 - a. Audit atas Transaksi OPEX & Advances – MIFA & BEL
2. Bidang Operasional – (1 Penugasan)
 - a. Audit atas Kepatuhan atas Prosedur Perusahaan pada Dept. Mining Operation - BEL
3. Bidang Sumber Daya Manusia – (1 Penugasan)
 - a. Audit atas Aktivitas *Recruitment, Mutation, Promotion & Termination* – MIFA
4. Bidang Lainnya - (3 Penugasan)
 - a. Audit atas CSR dan Pemberdayaan Masyarakat - MIFA
 - b. Audit atas Kepatuhan Hukum (*Legal Compliances*) – MIFA & BEL
 - c. Audit atas Kepatuhan atas Prosedur Perusahaan pada Dept. Infrastruktur (IFS) - MIFA

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan memandang Manajemen Risiko sangat penting dalam penerapan prinsip GCG, termasuk mampu mendorong akurasi dalam menyusun peta risiko, menekan kemungkinan terjadinya risiko dan mempermudah dalam upaya mitigasi risiko yang tepat dan efisien. Pengelolaan risiko secara tepat akan mendukung lancarnya kegiatan pengelolaan Perusahaan dan mampu meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perusahaan. Manajemen sangat menyadari pentingnya manajemen risiko untuk mencapai tujuan sesuai dengan harapan yang ingin dicapai. Komitmen untuk menerapkan manajemen risiko tidak hanya pada manajemen puncak, tetapi juga diterapkan oleh seluruh organ Perusahaan dalam melaksanakan aktivitas Perusahaan.

Penerapan sistem manajemen risiko akan dapat mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengendalikan berbagai jenis risiko yang dapat timbul dari aktivitas Perseroan. Upaya Perseroan dalam mengelola risiko melalui konsistensi dalam:

1. Identifikasi risiko yang mempertimbangkan faktor internal dan eksternal;
2. Analisis dan evaluasi profil risiko secara berkesinambungan dan tepat waktu untuk menetapkan skala prioritas;
3. Mitigasi risiko secara berkelanjutan, beserta sumber daya yang diperlukan untuk pengelolaan tersebut;
4. Komunikasi dan pemenuhan peran seluruh pemangku kepentingan terkait; serta
5. Pencatatan dan penetapan profil risiko untuk dipantau dan ditelaah perkembangan dan perubahannya.

Pengelolaan risiko terlaksana secara terintegrasi dengan memperhatikan berbagai aspek risiko berdasarkan standar COSOERM tahun 2017. Perseroan menggunakan pendekatan *three line of defense* sebagai kerangka dalam pengelolaan risiko. Lini pertama mengelola risiko-risiko yang ada pada tingkat operasional dan dikelola oleh masing-masing unit kerja. Pertahanan lini kedua dilaksanakan oleh fungsi manajemen risiko yang bertanggung jawab melakukan kompilasi atas risiko yang muncul dari seluruh unit kerja, menganalisis risiko dan menentukan pembobotan tingkat kegawatan risiko, dan kemudian melaporkannya kepada manajemen puncak. Sementara, pada lini ketiga fungsi audit internal yang melakukan telaahan atas hasil analisis risiko, melakukan audit atas setiap temuan yang terpapar risiko, dan melaporkan hasil auditnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris.



Profil Risiko

Eksposur risiko bisnis yang dihadapi Perseroan pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Jenis Risiko	Penyebab	Mitigasi
Risiko tidak terjadinya ekspansi pertambangan batu bara.	Pengembangan produksi batu bara dapat terganggu akibat penundaan dalam perolehan/ perpanjangan perizinan dari pemerintah, ketidakmampuan perusahaan untuk melakukan integrasi fasilitas produksi baru dengan cepat dan efisien, serta kesulitan memperoleh suku cadang sampai dengan kesulitan pendanaan dan arus kas.	<ul style="list-style-type: none"> Membuat dan <i>review database</i> lahan (MIFA <i>Land Information System</i>). Berkoordinasi dengan Keuchik, Kecamatan dan BPN terkait masalah tanah. Melakukan loby intensif ke pemilik tanah. Mengajukan harga lahan yang disesuaikan dengan permintaan masyarakat ke Management. Melakukan redesign PIT sesuai lahan yang tersedia.
Risiko fluktuasi harga batu bara.	Fluktuasi harga batu bara di pasar dunia dipengaruhi oleh pasokan dan permintaan batu bara dari berbagai industri.	<ul style="list-style-type: none"> Mencari pasar domestik yang bisa menyerap batu bara kalori rendah. <i>Maintain buyer</i> secara berkala.
Risiko perubahan cuaca.	Kondisi cuaca yang tidak menentu dapat memengaruhi kapasitas produksi di tambang saat musim hujan, proses pengerukan dan distribusi batu bara memerlukan waktu yang lebih lama, sehingga akan mengurangi efektivitas dan efisiensi produksi.	<ul style="list-style-type: none"> Pengurangan target harian pada saat curah hujan tinggi dan cuaca buruk. Fokus pemeliharaan jalan berdasarkan <i>monitoring</i> ketidaktercapaian <i>cycle speed</i>.
Risiko permasalahan lingkungan akibat kegiatan penambangan.	Kegiatan pertambangan batu bara sangat erat kaitannya dengan isu kerusakan lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> <i>Daily checklist</i>. <i>Daily housekeeping</i>. Menjalankan perawatan pencegahan. Penjagaan intens di area terbatas dari gangguan luar. Pemasangan <i>fire hydrant</i> di sepanjang BLCS. Mensiagakan <i>harbour tug</i> SEA POINTER dengan fasilitas pemadam api. Mengadakan <i>cleaning</i> batu bara di area <i>jetty</i>. Koordinasi oleh pihak eksternal, <i>port operation</i> dan <i>transshipment</i>, <i>enviro</i> dan PLTU apabila terlihat ceceran batu bara di pantai. Memberdayakan masyarakat untuk bersama mengadakan pembersihan ceceran batu bara.
Risiko bencana alam dan tindakan di luar kendali perusahaan.	Bencana alam yang dapat terjadi sewaktu-waktu dapat memengaruhi kegiatan produksi batu bara di tambang sampai dengan proses distribusi produk ke pelanggan.	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi dan <i>review</i> pergerakan lereng secara mingguan. Evaluasi dan <i>review</i> pergerakan lereng secara bulanan. Pemasangan dan pengukuran patok <i>monitoring</i> oleh survei secara harian. Melakukan kajian <i>geotechnical</i> lebih detail oleh konsultan independen. Pemasangan EWS, monitoring situasi perubahan bentuk <i>disposal</i>, inspeksi <i>geotechnical</i> pembentukan <i>disposal</i>.
Risiko kenaikan tingkat suku bunga.	Kondisi ekonomi beserta kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pemerintah berpengaruh pada tingkat suku bunga.	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan aktivitas pertambangan yang berbiaya rendah tanpa mengabaikan faktor keamanan, kesehatan dan keselamatan. Pengelolaan piutang yang baik. Pengelolaan kas yang tepat untuk memastikan beban investasi dan pendanaan dapat dipenuhi dari aktivitas operasional Perseroan.
Risiko perubahan kebijakan pemerintah.	Perubahan atau dikeluarkannya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah dapat langsung berdampak negatif pada operasional Perseroan.	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan <i>update</i> berkala setiap perubahan kebijakan pemerintah. Melakukan <i>review</i> atas setiap kebijakan yang ada dan perubahannya. Tersedianya sumber daya yang cukup untuk melakukan antisipasi atas perubahan kebijakan yang dapat berdampak negatif pada operasional Perseroan.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi memandang Perseroan telah melakukan pengelolaan risiko secara efektif dan tepat sasaran. Pengelolaan yang tepat ini termasuk langkah-langkah antisipasi dari meluasnya penyebaran Covid-19.

Selain itu, Perseroan juga berhasil memanfaatkan momentum kenaikan harga batu bara yang terjadi sepanjang tahun 2021 untuk menjaga pertumbuhan Perseroan.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Aktivitas usaha Perseroan selayaknya tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tapi perlu disertai komitmen menjadi warga usaha yang baik. Upaya untuk memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan diwujudkan melalui berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Komitmen CSR Perseroan diutamakan bagi kelestarian lingkungan hidup (planet), dengan tidak mengesampingkan aspek *people* yang meliputi tanggung jawab terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi, baik karyawan ataupun masyarakat di lingkungan Perseroan ataupun wilayah operasional.

Pelaksanaan CSR Perseroan dilaksanakan secara langsung oleh kedua entitas anak Perseroan yaitu MIFA dan BEL. Secara berkelanjutan, beberapa program CSR telah berjalan secara konsisten dalam beberapa tahun terakhir, khususnya terkait dengan pelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Komitmen CSR Perseroan ini dilandasi oleh tanggung jawab secara utuh sebagai bagian dari ekosistem serta berpedoman pada:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara;
4. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
5. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas; serta
6. ISO 26000 tentang Pedoman Tanggung Jawab Sosial.

Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup

Kelestarian lingkungan merupakan isu penting pada setiap perusahaan yang melaksanakan kegiatan usaha dalam pengolahan sumber daya alam. Untuk itu Perseroan berkomitmen agar kegiatan usaha Perseroan sebisa mungkin memberikan dampak positif yang maksimal bagi lingkungan, baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan pihak ketiga. Perseroan melaksanakan program pelestarian lingkungan, agar tercipta ekosistem yang seimbang dan lingkungan yang asri.

Pelaksanaan Inisiatif

1. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Perseroan terus melakukan peningkatan penggunaan material ramah lingkungan yang meliputi:

- a. Penggunaan lapisan tanah penutup, *fine coal*, dan lumpur dari kolam sedimentasi sebagai material tambahan untuk pembangunan fasilitas tambang (seperti pembuatan jalan), reklamasi, dan lainnya;
- b. Penggunaan kapur, tawas, dan tanaman air sebagai katalis pemulih kadar pH air asam tambang di kolam sedimentasi;

- c. Penggunaan butiran halus batu bara menyerupai pasir sebagai material tambahan untuk timbunan/lahan reklamasi; serta
- d. Penggunaan *biofuel* B30 yang mengandung bahan bakar nabati (BBN) yang lebih rendah emisi sebagai bahan bakar dalam proses produksi batu bara.

2. Penggunaan dan Pengukuran Energi

Sumber energi utama Perseroan berasal dari bahan bakar minyak, terutama pada aktivitas di wilayah tambang, pelabuhan dan infrastruktur pendukung lainnya. Perseroan juga tergantung pada pasokan listrik PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai sumber energi sekunder. Secara maksimal Perseroan memastikan penggunaan dua sumber energi ini secara efisien, selain untuk memastikan ketersediaan pasokan, juga untuk mengurangi dampak buruk bagi lingkungan.



3. Konservasi Air

Kualitas dan kuantitas pasokan air perlu dijaga, tidak hanya bagi pendukung keberlanjutan aktivitas Perseroan, juga untuk menjaga ketersediaan air bagi lingkungan sekitar. Program-program yang telah dan terus ditingkatkan kualitas pelaksanaannya meliputi:

- a. Pemantauan dan pengukuran kualitas baku mutu air tanah dan air permukaan untuk memastikan sumber air tidak mengalami pencemaran;
- b. Pemanfaatan air hujan sebagai sumber air baku serta pencucian unit;
- c. Pembuatan sumur resapan dan lubang biopori di wilayah perkantoran dan mess karyawan;
- d. Pemasangan *Water Treatment Plant* (WTP) untuk proses daur ulang air;
- e. Optimalisasi penggunaan air dari sumber mata air untuk kebutuhan domestik;
- f. Penggunaan air dengan sistem tertutup (*closed loop*);
- g. Pemasangan alat pengukur penggunaan air di seluruh wilayah tambang, pelabuhan, perkantoran, mess karyawan, dan kantin); dan
- h. Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS).

4. Pengendalian Emisi

Perseroan memastikan terjaganya kualitas udara melalui pemantauan secara berkala. Pengujian pada setiap *generator set* di wilayah tambang diverifikasi oleh laboratorium Balai Riset Standarisasi Industri Banda Aceh (BARISTAND). Berdasarkan hasil pengukuran pada tahun 2021, Perseroan berhasil menjaga kualitas udara Perseroan di bawah ambang batas yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara, serta Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.13/MEN/X/2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di tempat kerja.

Keberhasilan ini tidak lepas dari upaya pengendalian emisi di lingkungan operasional melalui:

- a. Melakukan percepatan revegetasi lahan bekas tambang;
- b. Memasang *base corse* pada permukaan jalan dan menyiram jalan secara rutin;
- c. Memasang *dust net* dan batako *net*;
- d. Memanfaatkan bahan bakar nabati berupa biosolar sebagai zat campuran BBM reguler; serta
- e. Membatasi jumlah muatan dan kecepatan pada aktivitas pengangkutan batu bara.

5. Pemantauan Tingkat Kebisingan

Area kerja dan lingkungan sekitar juga perlu terjaga dari tingkat kebisingan di atas ambang batas normal. Untuk itu Perseroan secara rutin melakukan pengukuran dengan indikator baku tingkat kebisingan yang diatur dalam Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. KEP-48/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan. Pada tahun 2021, Perseroan berhasil menjaga ambang batas tingkat kebisingan secara wajar sesuai peraturan tersebut.

6. Reklamasi dan Revegetasi Pascatambang

Isu penting lain dari aktivitas penambangan adalah reklamasi dan revegetasi. Peraturan Pemerintah No. 78 tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang mengamanatkan Perseroan untuk melakukan program reklamasi dan revegetasi di lingkungan sekitar bekas tambang. Langkah Perseroan pencegahan kerusakan lahan, baik berupa erosi maupun sedimentasi, dilakukan melalui penanaman jenis *cover crop* di seluruh lahan buangan material tanah penutup (*disposal*). Perseroan juga mengombinasikan penanaman tanaman cepat tumbuh (*fast growing*) dan tanaman lokal berdaun panjang, serta *multi-purpose trees species* untuk menambah keanekaragaman hayati dan sebagai sumber makanan satwa liar, sebagai bagian pengembalian fungsi kawasan hutan di bekas lokasi penambangan.

Management nursery yang telah dimiliki menjadi pendukung program reklamasi dan revegetasi Perseroan. Hal ini diharapkan sebagai sarana mengelola berbagai macam bibit tanaman pionir dan tanaman bunga. Secara khusus *management nursery* dikelola Entitas Anak, yaitu Mifa yang berlokasi di sekitar wilayah operasional.

7. Pengelolaan Limbah

Efek lain dari aktivitas operasional Perseroan adalah dihasilkannya limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang terdiri dari limbah B3 padat dan cair. Limbah B3 padat dapat berupa filter bekas, baterai bekas, bahan terkontaminasi (kertas *filter*, majun, sarung tangan, dan lain-lain), serta *hose* bekas. Sedangkan, limbah B3 cair meliputi oli bekas, air asam tambang, endapan lumpur, dan lainnya.

Perseroan mengelompokkan limbah tersebut untuk kemudian dimanfaatkan, atau bekerja sama dengan pihak ketiga yang berlisensi untuk di daur ulang. Perseroan juga memiliki sistem pengolahan air tertutup (*setting pond*), untuk mengelola limbah cair seperti air asam tambang. Kapur digunakan sebagai bahan alami untuk meningkatkan pH air dan tawas guna menjernihkan air.

Sertifikasi dan Penghargaan

Konsistensi pengelolaan lingkungan Perseroan terwujud dengan penerapan ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan yang telah disertifikasi secara berkala. Namun, Perseroan belum terlibat dalam kegiatan inisiatif secara eksternal ataupun bentuk penilaian lainnya pada program CSR terkait lingkungan hidup.

Mekanisme Pengaduan Masalah

Perseroan secara terbuka menerima pengaduan masalah terkait lingkungan hidup, melalui Departemen OSHE di setiap *site*. Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan baik dan bijaksana. Di tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan masalah terkait lingkungan hidup.

Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perseroan menjaga hubungan industrial yang kondusif dengan karyawan, dalam menjaga lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, serta meningkatkan kepuasan kerja dan kesejahteraan karyawan. Hak-hak karyawan dipenuhi sesuai ketentuan yang berlaku. Hal ini disertai dengan menjaga kesehatan dan keselamatan kerja sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, melalui penerapan praktik pengelolaan terbaik.

Pelaksanaan Inisiatif

Ketenagakerjaan

1. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan melakukan pengelolaan karyawan secara adil dan bertanggung jawab tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, maupun golongan. Terdapat kesempatan kerja yang setara bagi seluruh kandidat dalam proses rekrutmen, serta hanya berfokus kepada persyaratan kualifikasi dan tingkat kebutuhan bisnis. Perseroan akan mengutamakan pertukaran karyawan di lingkungan internal, sebelum melakukan pemenuhan kebutuhan karyawan melalui rekrutmen eksternal.

2. Pengembangan Kompetensi Karyawan

Setiap karyawan memperoleh kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensi sesuai dengan bidang masing-masing. Hal ini ditujukan agar karyawan memperoleh peningkatan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam melaksanakan kegiatan bisnis Perseroan. Program pengembangan kompetensi dilakukan melalui kegiatan pendidikan, pelatihan, atau seminar, baik yang diselenggarakan oleh pihak internal ataupun eksternal Perseroan.

3. Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karier

Perseroan telah mengimplementasikan *Balanced Scorecard*, serta KPI korporat (dengan bobot penilaian 20%) dan KPI area (dengan bobot penilaian 80%) dalam penilaian kinerja karyawan. Jenjang struktural dan fungsional di Perseroan ditetapkan berdasarkan hasil penilaian kinerja, *Competency Assessment Program*, serta *Grading System and Job Description*. Perseroan menilai pada tahun 2021, kinerja karyawan menunjukkan hasil yang baik, di mana seluruh karyawan telah memenuhi setiap tugas dan tanggung jawabnya serta berperan aktif dalam mengupayakan pencapaian target-target Perseroan.



4. Remunerasi dan Asuransi

Paket remunerasi disiapkan Perseroan, sesuai dengan jabatan dan kinerja masing-masing karyawan. Selain itu, jaminan sosial kepada karyawan disediakan melalui program asuransi, berupa BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan yang mencakup program jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan hari tua, dan jaminan pensiun.

5. Survei Kepuasan Karyawan

Perseroan secara rutin terlibat dalam survei kepuasan karyawan (*Employee Opinion Survey/EOS*). Hal ini untuk mengukur aspek kepemimpinan; keterikatan; kualitas hidup dan sumber daya; pelatihan dan pengembangan; pemahaman visi, misi, dan budaya perusahaan; manajemen kinerja; sistem dan proses kerja; serta sistem penghargaan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kegiatan operasional Perseroan seiring dengan terlaksananya prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Komitmen dalam K3 di seluruh kegiatan operasional, terutama operasi pertambangan, diharapkan dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja, menekan angka *fatality*, serta menurunkan jumlah waktu yang hilang akibat kecelakaan kerja. Beberapa program kerja K3 yang dijalankan Perseroan meliputi:

1. Pertemuan bulanan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3);
2. *Safety induction*;
3. *General safety talk* dan *health talk*;
4. Sosialisasi *first aid*;
5. Pengawasan dan pelatihan K3;
6. Inspeksi;
7. *Hazard observation*;
8. Pengawasan penyebaran penyakit;
9. Pengelolaan *fatigue*;
10. Pemantauan dan inspeksi higienis dan sanitasi; serta
11. Pengelolaan lingkungan kerja.

Secara rutin Perseroan melaksanakan pendekatan preventif dalam menjaga kesehatan karyawan, melalui pelaksanaan kegiatan *medical check-up* berkala, menyediakan pertolongan pertama pada saat kecelakaan kerja, serta menyediakan ruang perawatan khusus. Pandemi yang belum selesai juga membuat Perseroan memperkuat penerapan protokol kesehatan dengan cara:

1. Mewajibkan karyawan untuk menggunakan masker;
2. Melakukan pengecekan suhu tubuh;
3. Menyediakan sarana cuci tangan dan *hand sanitizer* di lingkungan kerja;
4. Memberlakukan jaga jarak di lingkungan kerja; dan
5. Melakukan penyemprotan disinfektan secara berkala.

Sertifikasi dan Penghargaan

Konsistensi pengelolaan K3 Perseroan terwujud dengan penerapan 18001:2007 tentang Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang telah disertifikasi secara berkala. Namun Perseroan belum terlibat dalam pelaksanaan inisiatif eksternal atau penilaian lainnya pada program CSR terkait Ketenagakerjaan, serta keselamatan dan kesehatan kerja.

Mekanisme Pengaduan Masalah

Karyawan dapat menyampaikan keluhan kesah dan pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan maupun keselamatan dan kesehatan kerja, yaitu kepada Departemen Human Capital dan Departemen OSHE di setiap *site*. Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan baik dan bijaksana. Di tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan masalah terkait lingkungan hidup.

Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Komunitas

Kepedulian Perseroan terhadap masyarakat, terutama masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional, diwujudkan melalui pelaksanaan program pengembangan sosial dan komunitas. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat, dari aspek ekonomi, sosial, dan budaya.

Pelaksanaan Inisiatif

1. Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal, di masing-masing wilayah operasional Mifa dan BEL, untuk menjadi bagian dari Perseroan dengan tetap mempertimbangkan kualifikasi dan kebutuhan

dari Perseroan. Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melakukan proses rekrutmen terbuka untuk masyarakat lokal dengan berpedoman pada kriteria 4C, yaitu kecakapan, kompetensi, kontribusi, dan karakter.

2. Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Sekitar

Pada tahun 2021, Perseroan melalui Entitas Anak, yaitu Mifa dan BEL, melaksanakan kegiatan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sebagai berikut:

Pelaksana	Rincian Kegiatan	Penerima Manfaat
Program Kemandirian Masyarakat		
Program Peningkatan Kualitas Pendidikan		
MIFA	Program Beasiswa Perguruan Tinggi	22 mahasiswa aktif di Aceh Barat
	Program Beasiswa Santri Berprestasi Kampus Merdeka	50 santri di Aceh Barat
	<i>Graduate Development Program</i>	15 mahasiswa aktif di Aceh Barat
	Pengadaan Sarana/Utilitas Pendidikan	21 lulusan <i>fresh graduate</i> S1/S2 di Indonesia
	Sosialisasi Industri Tambang di Sekolah	250 pelajar dan mahasiswa di Indonesia
	Program Pembinaan/Bantuan Dayah	250 pelajar dan mahasiswa di Indonesia
		1.500 pelajar dan mahasiswa di Indonesia
BEL	Beasiswa	1 paket
	Pendidikan Pelatihan Keterampilan dan Keahlian Dasar	3 paket
	Bantuan Tenaga Pendidikan	2 paket
	Bantuan Sarana dan/atau Prasarana Pendidikan	1 paket
	Pelatihan dan Kemandirian Masyarakat	4 paket
Program Peningkatan Kualitas Kesehatan		
MIFA	Program Pengembangan Kesehatan Komunitas	400 orang di Aceh Barat
	Program Bantuan Bencana Alam dan Penanganan Covid-19	2.000 orang di Indonesia
BEL	Kesehatan Masyarakat Sekitar Tambang	10 paket
	Program Penyuluhan Kesehatan Kerja Sama dengan Dinas Kesehatan Nagan Raya	6 paket
Program Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan		
MIFA	<i>Program One Village One Product</i>	2.000 orang di Indonesia
	<i>Program One Village One Fruit</i>	1.000 orang di Indonesia
BEL	Kegiatan ekonomi menurut profesi yang dimiliki, seperti kewirausahaan	10 paket
	Pengutamaan penggunaan tenaga kerja masyarakat sekitar tambang sesuai dengan kompetensi	1 paket



Pelaksana	Rincian Kegiatan	Penerima Manfaat
Program Kemandirian Ekonomi		
MIFA	Pembinaan Ekonomi Pemuda Kreatif	1.000 orang di Aceh Barat
	Penguatan <i>Program Agro-Marine/Project Bioflok Vaname</i>	50 orang di Aceh Barat
	Cut Nyak Dhien <i>Business Centre</i>	500 orang di Aceh Barat
	<i>Pilot Project</i> Peternakan Sapi	500 orang di Lahan Reklamasi
BEL	Peningkatan kapasitas dan akses masyarakat setempat dalam usaha kecil dan menengah	-
	Pengembangan usaha kecil dan menengah masyarakat sekitar tambang/masyarakat lainnya	2 paket
Program Sosial Budaya		
MIFA	Program Bantuan Masjid 17 Gampong	5.000 orang di wilayah operasional perusahaan
	Program Safari Ramadhan	750 orang di wilayah operasional perusahaan
	Program PHBI Idul Fitri	1.500 orang di wilayah operasional perusahaan
	Program PHBI Idul Adha	1.050 orang di wilayah operasional perusahaan
	Program Bantuan Maulid	5.000 orang di wilayah operasional perusahaan
	Program Mimbar Jumat Sumber Batu	500 orang di wilayah operasional perusahaan
	Program Pembinaan Tengku Gampong Tambang & Port	500 orang di wilayah operasional perusahaan
	Program Bantuan Kenduri Laut	500 orang di wilayah operasional perusahaan
	Program Bantuan Peralatan Penunjang Tim Emergency Response (ERT)	500 orang di wilayah operasional perusahaan
	Program Bantuan Sosial, Suka Cita, dan Kemalangan	5.000 orang di wilayah operasional perusahaan
	Program Kerja Sama dengan <i>Stakeholder</i> Khusus	5.000 orang di wilayah operasional perusahaan
	Program Pengecatan Masjid Agung Baitul Makmur	15.000 orang di wilayah operasional perusahaan
	BEL	Bantuan Pembangunan Sarana dan/atau Prasarana Ibadah dan Hubungan Bidang Keagamaan
Bantuan Bencana Alam		-
	Partisipasi dalam Pelestarian Budaya dan Kearifan Lokal Setempat	22 paket
Program Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan		
MIFA	Program Penanggulangan Karhutla	15.000 orang di wilayah operasional perusahaan
	Program Pembersihan Sungai	5.000 orang di wilayah operasional perusahaan
	Program Bina Lingkungan Pantai Pesisir 6 Gampong	150 orang di wilayah operasional perusahaan
	Program Bersih Lingkungan Sekolah dan Kampus	150 orang di wilayah operasional perusahaan
	Program <i>Service</i> Jalan Produksi Tani	150 orang di wilayah operasional perusahaan
	Program Mifa Bersih Gampong	150 orang di wilayah operasional perusahaan
	Program <i>Reservoir</i> Air Sawah	500 orang di wilayah operasional perusahaan
	Program Konservasi Terumbu Karang	150 orang di wilayah operasional perusahaan
BEL	Pembuatan <i>Nursei</i> Tanaman Hutan Lokal	1 paket
	Pembangunan Rumah Kompos dan Mesin Pencacah	1 paket
	Perawatan Jalan Gampong dan Penanganan Bencana Alam di Gampong Operasional	1 paket
	Peringatan dan Kegiatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia 5 Juni 2021	1 paket
Program Kelembagaan Komunitas Masyarakat		
MIFA	Bantuan Kepada Pihak Ketiga Berbasis Proposal	1.500 orang di wilayah operasional perusahaan
	Dokumentasi dan Publikasi CSR	1.500 orang di wilayah operasional perusahaan
	Kendaraan Operasional Petugas Lapangan	1.500 orang di wilayah operasional perusahaan
	Advisor CSR Program	1.500 orang di wilayah operasional perusahaan
	Advisor SCR Program	1.500 orang di wilayah operasional perusahaan
	Pengawasan Sosial Infrastruktur	1.500 orang di wilayah operasional perusahaan
	Indeks Kepuasan Masyarakat	1.500 orang di wilayah operasional perusahaan
	Survei Demografi Masyarakat Lingkar Operasional	1.500 orang di wilayah operasional perusahaan
	<i>Monitoring</i> , FGD, dan Komunikasi dengan Aparatur Gampong & <i>Stakeholder</i> Lingkar Operasional	1.500 orang di wilayah operasional perusahaan
	<i>Monitoring</i> , FGD, dan Komunikasi TJSLP dan <i>Stakeholder</i> Khusus	1.500 orang di wilayah operasional perusahaan
BEL	<i>Monitoring</i> dan Evaluasi Program CSR & CID	1.500 orang di wilayah operasional perusahaan
	Program Ring 1 Sehat, Pembuatan Jamban Gampong dan Pembentukan Tim Kesling Gampong	5 paket

Pelaksana	Rincian Kegiatan	Penerima Manfaat
Program Infrastruktur yang Menunjang PPM		
MIFA	Lanjutan Pengembangan <i>Public Park Area</i>	Wilayah operasional perusahaan
	Program Usulan dari 5 Gampong IUP dan 1 Gampong <i>Office</i>	6 paket
	Program Usulan dari Pemkab Nagan Raya	1 paket

Sertifikasi dan Penghargaan

Perseroan belum terlibat dalam kegiatan inisiatif secara eksternal ataupun bentuk penilaian lainnya pada program CSR terkait pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Mekanisme Pengaduan Masalah

Pengaduan terkait pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dapat disampaikan secara langsung ke kantor Entitas Anak Perseroan di masing-masing wilayah operasional. Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan baik dan bijaksana. Di tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan masalah terkait pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Tanggung Jawab terhadap Pelanggan

Pelanggan adalah kunci utama dari keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk memberikan produk yang berkualitas dan pelayanan terbaik kepada pelanggan, dengan tetap menjaga komunikasi dan membina hubungan kerja sama dalam jangka panjang.

Pelaksanaan Inisiatif

1. Keamanan dan Keselamatan Pelanggan

Perseroan berupaya untuk menjaga keamanan dan keselamatan pelanggan dengan menerapkan prosedur kerja yang aman, terutama ketika pelanggan melakukan kunjungan ke wilayah operasional. Selain itu, Perseroan memastikan seluruh kontrak yang ditandatangani telah memenuhi aspek keamanan dan keselamatan kerja di wilayah operasional tersebut.

2. Informasi Produk

Informasi terkait produk dan layanan disampaikan secara berkala oleh Perseroan kepada pelanggan melalui *e-mail* ataupun melalui situs web dari masing-masing Entitas Anak Perseroan, yaitu **www.mifacoal.co.id** dan **www.belcoal.co.id**, yang terus diperbaharui, serta dapat diakses dengan mudah oleh (calon) pelanggan. Secara rutin, Perseroan juga mengadakan *gathering* dengan pelanggan untuk meningkatkan komunikasi dan hubungan baik dengan pelanggan.

Penanganan Covid-19 terhadap Pelanggan

Selain memperhatikan kenyamanan pelanggan, Perseroan juga turut serta memperhatikan kesehatan pelanggan saat berkunjung ke wilayah operasional, terutama terkait penanganan Covid-19, sebagaimana dijelaskan berikut:

- Menyediakan fasilitas cuci tangan di setiap area operasional ataupun kantor pusat;
- Melakukan penyemprotan disinfektan secara berkala;
- Melakukan pengecekan suhu dan menyediakan *hand sanitizer* bagi setiap pelanggan;
- Mengingatkan pelanggan untuk selalu memakai masker ataupun *face shield*; serta
- Mengingatkan pelanggan untuk selalu menjaga jarak dan mengurangi kontak fisik.

Sertifikasi dan Penghargaan

Perseroan telah menerapkan ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu. Selain itu, Perseroan belum terlibat dalam pelaksanaan inisiatif eksternal ataupun penilaian lainnya pada program CSR terkait pelanggan.

Mekanisme Pengaduan Masalah

Pengaduan masalah terkait pelanggan dapat disampaikan langsung melalui kantor usaha Entitas Anak Perseroan di masing-masing wilayah operasional. Setiap pengaduan ataupun saran yang diterima oleh Perseroan, akan ditindaklanjuti dengan baik dan transparan. Hingga akhir tahun 2020, Perseroan tidak menerima pengaduan masalah dari pelanggan, baik mengenai produk ataupun pelayanan.



Biaya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tahun 2021

Rincian biaya tanggung jawab sosial perusahaan sepanjang tahun 2020 diungkapkan sebagai berikut:

Kegiatan	Anggaran	Realisasi
Pendidikan	1.580.234.945	1.591.341.420
Kesehatan	1.310.000.000	3.659.891.568
Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan	1.265.384.615	1.512.976.532
Kemandirian Ekonomi	239.000.000	864.219.760
Sosial Budaya	6.660.000.000	6.476.272.988
Partisipasi Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan	2.191.757.021	2.797.483.698
Pembentukan Kelembagaan Komunitas Masyarakat dalam Menunjang Kemandirian PPM	3.869.450.000	2.774.282.938
Infrastruktur Penunjang	4.868.993.452	1.276.255.982
Total	21.984.820.033	20.952.724.885

Halaman ini sengaja dikosongkan

2021

Laporan Tahunan



mediadjayabersama

PT Media Djaya Bersama

Treasury Tower Unit 10 F & G District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, RT 8/RW 3,
Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12190